

# **PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS**



**Wujudkan Guru Profesional**



UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA

Program Semester

Rencana Pelaksanaan  
Pembelajaran Harian  
Lembar Kerja Peserta  
Evaluasi

Media Pembelajaran

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**BATCH 2 TAHUN 2022**



**Upaya peningkatan hasil belajar IPA melalui  
Pembelajaran kooperatif Learning siswa kelas V  
MI NU Nurul Ulum Sukoanyar Pakel Tulungagung**

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

**Oleh:  
KABIYATIN  
NIM. 06050822126**



**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JULI 2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) telah disetujui dan disahkan sebagai karya tulis ilmiah pengembangan profesionalisme guru, guna memenuhi persyaratan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Daljab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Tahun 2022, dengan identitas sebagai berikut:

1. Judul : Upaya peningkatan hasil belajar IPA melalui Pembelajaran kooperatif Learning siswa kelas V MI NU Nurul Ulum Sukoanyar Pakel Tulungagung
2. Identitas Peneliti  
Nama : Kabiyatin  
NIM : 06050822126  
Waktu Penelitian : 19 September s/d 18 Oktober 2022

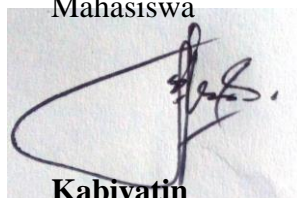
Tulungagung, 20 Oktober 2022

Mengetahui,  
Kepala Madrasah



**Barit Fatkur R., M.Pd.I.**  
NIP.


Mahasiswa



**Kabiyatin**  
NIM. 06050822126

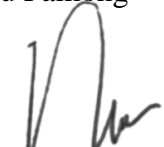
Menyetujui,

Dosen Pembimbing



**Rakhmawati, M. Pd.**  
NIP. 197803172009122002

Guru Pamong



**Mukhlisotul Faizah, S.Pd.I**  
NIP. 198412142007012001

**DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL .....  
HALAMAN JUDUL.....  
HALAMAN PENGESAHAN.....  
BAB I PENDAHULUAN.....  
A. Latar Belakang Masalah .....  
B. Rumusan Masalah.....  
C. Tindakan yang dipilih.....  
D. Tujuan Penelitian.....  
E. Lingkup Penelitian .....  
F. Signifikansi Penelitian .....  
BAB II KAJIAN PUSTAKA  
A. Hipotesa Tindakan .....  
B. Model Pembelajaran Kooperatif learning .....  
C. Hasil Belajar.....  
BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS  
A. Metode Penelitian .....  
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian.....  
. Variabel yang Diselidiki.....  
D. Rencana Tindakan.....  
E. Data dan Cara Pengumpulannya.....  
F. Indikator Kinerja.....  
G. Tim Peneliti dan Tugasnya.....  
DAFTAR PUSTAKA

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

IPA berasal dari bahasa asing “science” berasal dari kata lain “scientia” yang berarti sayatahu. Kata science sebenarnya semula berarti ilmu pengetahuan yang meliputi baik ilmupengetahuan sosial (social science) maupun ilmu pengetahuan alam (natural science). Lama kelamaan, bila seseorang mengatakan “science” maka yang dimaksud adalah “natural science” atau dalam bahasa Indonesia disebut Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA sendiri terdiri dari ilmu-ilmu fisik (physical science) yang antara lain adalah ilmu kimia, ilmu fisika, ilmu astronomi dan geofisika, serta ilmu-ilmu biologi (life science). Untuk mengidentifikasi IPA dengan kata-kata atau kalimat yang singkat tidak mudah, karena sering kurang dapat menggambarkan secara lengkap pengertian IPA tersebut. Menurut H.W. Fowler “IPA adalah pengetahuan alam yang sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi”. Menurut Robert B. Sund “IPA adalah sekumpulan pengetahuan dan juga suatu proses”, dalam definisi ini IPA mengandung dua unsur yaitu sebagai sekumpulan pengetahuan dan sebagai suatu proses untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan tersebut. Dari definisi tersebut syarat-syarat IPA adalah obyektif, sistematis, mengandung metode tertentu yaitu metode ilmiah. Dalam perkembangan jaman yang semakin pesat ini, pembelajaran IPA sangat penting karena pada hakikatnya IPA adalah produk proses dan penerapannya (teknologi), termasuk sikap dan nilai yang terdapat didalamnya. Banyak orang berpendapat bahwa menguasai IPA sangat penting, karena dalam pembelajaran IPA siswa diberi kesempatan dan bekal untuk memproses IPA dan menerapkannya dalam kehidupan sehari – hari melalui cara – cara yang benar dan mengikuti etika keilmuan dan etika yang berlaku dalam masyarakat. Sejalan dengan adanya upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, dalam kurikulum 1994 proses dan konsep IPA diintegrasikan dalam setiap rumusan tujuan pembelajaran (umum) yang harus diukur pencapaiannya. Oleh karena itu guru diharapkan untuk dapat mengambil keputusan, baik ketika merencanakan maupun ketika melaksanakan pembelajaran, termasuk memecahkan masalah – masalah yang

ditemukan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Dalam melaksanakan pembelajaran unsur terpenting adalah merangsang dan mengarahkan siswa untuk belajar. Mengajar tidak lebih dari sekedar menolong para siswa untuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan, sikap, serta idealisme dan apresiasi yang menjurus kepada perubahan tingkah laku dan pertumbuhan siswa.

Menurut beberapa studi di Indonesia (Moegjadi, 1974; Ace Suryadi, 1932; Nuhil Nasution, 1980; Shaefer, 1980) faktor yang berpengaruh adalah faktor guru, buku pelajaran, manajemen sekolah, besarnya kelas, dan faktor keluarga. Faktor-faktor tersebut termasuk permasalahan yang sering terjadi dalam pembelajaran. Sedangkan masalah yang dialami penulis dalam pembelajarannya walaupun sudah berusaha sebaik-baiknya ternyata hasilnya belum memuaskan, hal ini terlihat dalam tes yang diberikan guru pada materi pokok organ pernapasan manusia artinya pembelajaran yang penulis laksanakan belum tuntas. Oleh sebab itu perlu diadakan perbaikan. Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran penulis mencoba mengupayakan / mencari jalan keluar untuk perbaikan pembelajaran IPA yang diwujudkan dalam kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan diberi judul "Upaya Peningkatan Pembelajaran IPA Materi Alat Pernapasan Manusia Melalui pembelajaran kooperatif learning Kelas V Semester 1 MI NU Nurul Ulum Sukoanyar Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung". Laporan ini disusun berdasarkan catatan ketika merancang kegiatan perbaikan selama pelaksanaan, observasi, dan diskusi pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang dilakukan dalam tiga siklus PTK untuk pelajaran IPA

#### **A. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis merencanakan untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), agar hasil belajar yang dilaksanakan mengalami peningkatan sesuai dengan yang kita harapkan. Adapun masalah yang menjadi fokus perbaikan adalah

- Bagaimanakah penerapan pembelajaran kooperatif learning pada materi organ pernapasan pada hewan dan manusia di kelas VI MI NU Nurul Ulum Sukoanyar Tahun Ajaran 2022/2023
- Bagaimana hasil belajar siswa pada materi organ pernapasan pada hewan dan manusia di kelas VI MI NU Nurul Ulum Sukoanyar Tahun Ajaran 2022/2023

- Apakah penggunaan pembelajaran kooperatif learning dapat meningkatkan pembelajaran materi organ pernapasan pada hewan dan manusia di kelas V MI NU Nurul Ulum Sukoanyar Tahun Ajaran 2022/2023

#### B. Tindakan yang dipilih

Penerapan pembelajaran kooperatif learning dengan strategi *picture and picture* dapat meningkatkan motivasi belajar pada materi organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia di kelas V MI NU Nurul Ulum Sukoanyar Tahun Ajaran 2022/2023.

Penerapan pembelajaran kooperatif learning dengan strategi *picture and picture* dapat meningkatkan prestasi belajar pada materi organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia di kelas V MI NU Nurul Ulum Sukoanyar Tahun Ajaran 2022/2023.

#### C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan strategi *pembelajaran kooperatif learning* pada materi organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia di kelas V MI NU Nurul Ulum Sukoanyar Tahun Ajaran 2021/2022..
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia menggunakan strategi *pembelajaran kooperatif learning* di kelas V MI NU Nurul Ulum Sukoanyar Tahun Ajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui peran strategi *pembelajaran kooperatif learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia di kelas V MI NU Nurul Ulum Sukoanyar Tahun Ajaran 2021/2022

#### . E. Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah masalah peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa.
2. Penelitian tindakan kelas ini dikenakan pada siswa kelas V
3. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di DI MI NU Nurul Ulum Sukoanyar Kec. Pakel kabupaten Tulungagung

4. Dalam penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2022/2023.

#### A. Signifikansi Penelitian

- Secara teoritis, penelitian ini menjelaskan secara detail dan merinci mengenai penerapan model kooperatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Tema 4 di kelas IV SDNBungurendah melalui media.
- Secara teoritis, manfaat penelitian ini untuk memberikan masukan serta menambahkan wawasan ilmu pengetahuan yang luas khususnya pada model kooperatif dalam pembelajaran tema 4 melalui media.

#### Manfaat Dari Segi Praktik

- Bagi Siswa Melatih siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis sehingga siswa terbiasa dan mampu untuk memecahkan masalah serta berpendapat di dalam penerapan model kooperatif, serta mampu meningkatkan motivasi belajar yang mampu untuk menghindari rasa jenuh pada kegiatan belajar mengajar.
- Bagi Guru Guru dapat menjadikan penerapan model kooperatif sebagai alternatif guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan dapat meningkatkan inovasi belajar.
- Bagi Sekolah Dapat dijadikan sebagai referensi baru untuk program yang berkenaan dengan model kooperatif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui media

## II. KAJIAN TEORI

### A. Hipotesis

Tindakan Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah penggunaan metode pengajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Berdasarkan kerangka teoritik di atas maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Jika pembelajaran menjaga keseimbangan serta melestarikan sumber daya alam, menggunakan model kooperatif learning maka hasil belajar siswa akan meningkat.



## **B. Model Pembelajaran Kooperatif learning**

### **1. Model Pembelajaran**

- **Pengertian Model Pembelajaran**

Istilah “model” sudah sering dipergunakan dalam berbagai bidang kehidupan termasuk pendidikan. Model dapat diartikan sebagai bentuk, namun juga dapat diartikan sebagai contoh. Hal ini sesuai dengan pendapat Mills (dalam Suprijono, 2011: 45) model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu. Dalam pembelajaran, model memiliki peranan yang penting, yakni sebagai petunjuk dan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Menurut Suprijono (2011: 45-46), model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas. Model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru di kelas. Rusman (2012: 144) menjelaskan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Sementara itu, Suprihatiningrum (2013: 145) menyebutkan pengertian model pembelajaran yaitu tiruan atau kerangka konseptual yang melukiskan prosedur pembelajaran secara sistematis dalam mengelola pengalaman belajar peserta didik agar tujuan belajar tertentu yang diinginkan dapat tercapai. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang dapat digunakan sebagai landasan praktik pembelajaran guna memberikan petunjuk pada guru tentang prosedur dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

### **Model Pembelajaran Kooperatif**

- **Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Inovasi dalam pembelajaran di sekolah** diperlukan guna meningkatkan mutu pembelajaran yang dilakukan. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif. Menurut Hamdayama (2014: 64) pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang memiliki latar belakang kemampuan akademik, jenis

kelamin, ras atau suku yang berbeda. Sementara itu, Isjoni (2011: 14) mengungkapkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah peserta didik sebagai 7 anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Adapun Suprijono (2011: 54) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan sistem kerja kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari anggota yang berbeda latar belakang maupun semua jenis kerja kelompok yang lebih dipimpin atau diarahkan oleh guru.

- **Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif Menurut Isjoni (2011: 59-60)** pembelajaran kooperatif terjadi dalam bentuk kelompok, tetapi tidak setiap kerja kelompok dapat dikatakan pembelajaran kooperatif. Menurut Suprijono (2011: 58) untuk mencapai hasil yang maksimal, lima unsur dalam pembelajaran kooperatif harus diterapkan. Lima unsur tersebut adalah: positive interdependence (saling ketergantungan positif), personal responsibility (tanggung jawab perseorangan), face to face promotive interaction (interaksi promotif), interpersonal skill (komunikasi antar anggota), dan group processing (pemrosesan kelompok). Pendapat yang sama diungkapkan oleh Bennet (dalam Isjoni, 2011: 60) yang menyatakan bahwa ada lima unsur dasar yang dapat membedakan pembelajaran kooperatif dengan kerja kelompok, yaitu: positive interdependence, interaction face to face, adanya tanggung jawab pribadi mengenai materi pelajaran dalam anggota kelompok, membutuhkan keluwesan, meningkatkan keterampilan bekerja sama dalam memecahkan masalah (proses kelompok). Berdasarkan dua pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dapat dikatakan kooperatif jika terdapat saling ketergantungan positif, tanggung jawab perseorangan, interaksi promotif, komunikasi antar anggota, dan pemrosesan kelompok.

## **2. Model Pembelajaran Kooperatif**

- **Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif**

Inovasi dalam pembelajaran di sekolah diperlukan guna meningkatkan mutu pembelajaran yang dilakukan. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif. Menurut Hamdayama (2014: 64) pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang memiliki latar

belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda. Sementara itu, Isjoni (2011: 14) mengungkapkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah peserta didik sebagai 7 anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Adapun Suprijono (2011: 54) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan sistem kerja kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari anggota yang berbeda latar belakang maupun semua jenis kerja kelompok yang lebih dipimpin atau diarahkan oleh guru.

- Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif Menurut Isjoni (2011: 59-60) pembelajaran kooperatif terjadi dalam bentuk kelompok, tetapi tidak setiap kerja kelompok dapat dikatakan pembelajaran kooperatif. Menurut Suprijono (2011: 58) untuk mencapai hasil yang maksimal, lima unsur dalam pembelajaran kooperatif harus diterapkan. Lima unsur tersebut adalah: positive interdependence (saling ketergantungan positif), personal responsibility (tanggung jawab perseorangan), face to face promotive interaction (interaksi promotif), interpersonal skill (komunikasi antar anggota), dan group processing (pemrosesan kelompok).

### **C. Hasil Belajar**

- Pengertian Hasil Belajar Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Nana Sudjana (2009: 3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif IPA yang mencakup tiga tingkatan yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3). Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada aspek kognitif adalah tes.

- Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Hasil belajar sebagai salah satu

indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Slameto (2010), menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sebagai berikut:

1) Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi: faktor jasmaniah dan faktor psikologis.

2) Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan factor masyarakat.

3) Mata Pelajaran IPA

♣ Pengertian IPA Pendidikan IPA di sekolah dasar bertujuan agar peserta didik menguasai pengetahuan, fakta, peserta didik dalam mempelajari diri dan alam sekitar. Pendidikan IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mencari tahu dan berbuat sehingga mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Filosofi IPA sebagai cara untuk mencari tahu yang berdasarkan pada observasi. Dengan demikian, pengetahuan dalam IPA merupakan hasil observasi. Kebenaran harus dibuktikan secara empiris berdasarkan observasi atau eksperimen. Pengembangan pembelajaran IPA yang menarik, menyenangkan, layak, sesuai konteks, serta didukung oleh ketersediaan waktu, keahlian, sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang tidak mudah untuk dilaksanakan. Seorang guru dituntut memiliki kemampuan dan kreativitas yang cukup agar pembelajaran dimiliki seorang guru adalah tentang pemahaman dan penguasaan terhadap pendekatan pembelajaran. Menurut Herawati Susilo dalam Nano Sutarno (2009) mengemukakan bahwa pendekatan berifat aksiomatis yang menyatakan pendirian, filosofi, dan keyakinan yang berkaitan dengan serangkaian asumsi. Berdasarkan kurikulum 2013, IPA seharusnya dibelajarkan secara inkuiri ilmiah (scientific inquiry) untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja, dan bersikap ilmiah serta berkomunikasi sebagai salah satu aspek penting kecakapan hidup.

- Karakteristik Pembelajaran IPA

Dalam berbagai sumber dinyatakan bahwa hakikat sains adalah produk, proses, dan penerapannya (teknologi), termasuk sikap dan nilai yang terdapat didalamnya. Produk sains yang terdiri dari fakta, konsep, prinsip, hukum, dan teori dapat dicapai melalui penggunaan proses sains, yaitu melalui metode-metode sains atau metode ilmiah (scientific methods), bekerja ilmiah (scientific inquiry).

## Implikasi Model Pembelajaran Kooperatif learning terhadap Hasil Belajar I

PA Model pembelajaran dengan pendekatan penguasaan konsep ilmu pengetahuan alam adalah proses kegiatan belajar mengajar yang merupakan kelanjutan dari model pendekatan penanaman konsep ilmu pengetahuan alam. Dalam penguasaan konsep ilmu pengetahuan alam proses pembelajarannya memberi penekanan supaya para peserta didik menguasai ciri-ciri, sifat-sifat, dan penerapan dari konsep yang telah dipelajarinya pada tahap penanaman konsep ilmu pengetahuan alam. Menurut Jean Piaget dalam Mulyani Sumantri (2016.1.17): “Anak itu bukanlah tiruan dari orang dewasa. Anak bukan bentuk mikro dari orang dewasa. Anak-anak mempunyai kemampuan intelektual yang sangat berbeda dengan orang dewasa. Cara-cara berpikir anak berbeda dengan cara-cara berpikir orang dewasa.” Melihat secara singkat dari teori belajar Piaget ini tentunya kita dapat mengambil manfaatnya dalam pembelajaran IPA di SD yaitu, terutama tentang kesiapan untuk belajar dan bagaimana berpikir mereka itu berubah sesuai dengan perkembangan usianya. Hal ini berarti bahwa strategi pembelajaran ilmu pengetahuan alam yang kita gunakan haruslah sesuai dengan perkembangan intelektual atau perkembangan tingkat berpikir anak sehingga diharapkan pembelajaran ilmu pengetahuan alam di SD itu lebih efektif dan lebih hidup.

### 4). Definisi Operasional

- ♣ Model pembelajaran picture and picture adalah salah satu jenis model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan urutan gambar untuk membantu peserta didik dalam menguasai materi pelajaran.
  - ♣ Hasil belajar adalah indikator yang menunjukkan kemampuan peserta didik dalam menguasai materi ajar.
  - ♣ Ilmu Pengetahuan Alam adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada tingkat SD berkaitan dengan konsep, fakta dan prinsip tentang alam.
  - ♣ Fungsi atau peranan organ peredaran darah manusia merupakan salah satu materi yang diajarkan pada kelas IV Semester I Tema 4 Berbagai Pekerjaan.
- 5) Kerangka Berpikir
- ♣ Masalah 1) Siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran 2) Media yang digunakan tidak relevan. 11 3) Sebagian besar hasil belajar IPA pada materi Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya di bawah KKM (65).

♣ Penyebab munculnya masalah Rendahnya hasil belajar IPA disebabkan karena penyampaian materi terlalu cepat, guru tidak menggunakan media pembelajaran, peserta didik bosan dan tidak tertarik dengan penjelasan guru, dan metode yang digunakan kurang tepat.

♣ Tindakan yang dilakukan Menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Picture and picture dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPA peserta.

♣ Hasil Setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Picture and picture diharapkan:

1) Rencana Pelaksanaan

2) Aktifitas belajar siswa meningkat

3) Hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SDN Bungurendah dalam materi fungsi atau peran organ peredaran darah manusia meningkat, sebagian besar mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 70.

### **BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). “Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar mengajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukakan oleh siswa

Menurut Muslich penelitian tindakan kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktik pembelajaran tersebut dilakukan.

#### **B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian**

Tempat penelitian adalah MI NU Nurul Ulum Sukoanyar Kec. Pakel. Tempat penelitian di MI NU Nurul Ulum Sukoanyar Kec. Pakel di pilih karena Semua pihak sekolah yang bersedia membantu untuk mengadakan penelitian dan suasana sekolah yang nyaman, tertib, dan rapi, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan

memudahkan peneliti dalam mengadakan penelitian.

### C. Variabel yang Diselidiki

Pertama, pada saat guru menunggu untuk kesempatan siswa dalam mengajukan pertanyaan atau pendapat, 1 sampai 3 orang yang bertanya mengenai masalah tersebut, sisanya tidak ada yang bertanya dan memilih diam saja.

Kedua, siswa belum bisa menghubungkan keterkaitan masalah yang ada pada masyarakat dengan teori pada buku Tema 4 sehingga sulit untuk melakukan tanya jawab dalam pertanyaan tersebut.

Ketiga, siswa masih terbiasa mengobrol saat pembelajaran Tema 4 berlangsung hal ini berpengaruh pada tingkat kemampuan berpikir kritis ketika guru bertanya pada siswa tersebut karena kurang memperhatikan pembelajaran dikelas.

Keempat, ketika guru memberikan pertanyaan pada siswa mengenai konflik/permasalahan pada lingkungan sekitar, siswa belum bisa untuk memutuskan kausalitas (sebab- akibat) pada konflik/permasalahan yang diberikan oleh pendidik. Kurangnya mencermati dan menafsirkan pada diri siswa sehingga tidak dapat menjawab dengan sempurna.

### D. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dipilih dengan menggunakan model spiral dari John Elliot menyusun model PTK yang berbeda secara skematis dengan kedua model sebelumnya, yaitu seperti dikemukakan berikut ini.

Prosedur PTK sebenarnya terdiri dari 2 siklus atau lebih. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Tetapi dalam penelitian tindakan ini hanya terdiri dari tiga siklus dengan prosedur: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, 4) refleksi.

I  
Secara rinci digambarkan sebagai berikut:

#### 1. Siklus I

##### a. Perencanaan:

1) Merencanakan (RPP)

2) Menyusun Kuis.

##### b. Tindakan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOS meliputi :

1) Guru membuka pembelajaran dengan do'a bersama dan apersepsi

2) Guru menerangkan materi organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia secara singkat

3) Siswa dipersilahkan untuk bertanya

- 4) Guru Menyimpulkan materi
- 5) Guru menutup pembelajaran

c. Observasi dengan melakukan format observasi

Tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan untuk mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran.

d. Refleksi

- 1) Kolaborator menilai hasil tindakan.
- 2) Peneliti dan kolaborator melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 3) Peneliti dan kolaborator melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, nilai dan lain-lain.
- 4) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya

2. Siklus II

a. Perencanaan:

- 1) Merencanakan (RPP)
- 2) Menyiapkan kartu
- 3) Menyiapkan media gambar
- 4) Menyusun Kuis.
- 5) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)

b. Tindakan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOS meliputi :

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan do'a bersama dan apersepsi
- 2) Guru menyampaikan materi makanan dan minuman yang sehat dan tidak sehat
- 3) Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar makanan dan minuman yang sehat dan tidak sehat
3. Guru membuat pernyataan yang berhubungan dengan materi makanan dan minuman yang sehat, separonya benar dan separonya lagi salah.
- 4) Guru memberi setiap peserta didik satu kertas kemudian mereka diminta untuk mengidentifikasi mana pernyataan yang benar dan mana yang salah.
- 5) Guru menyuruh beberapa siswa membaca masing-masing pernyataan dan mintalah jawaban dari kelas apakah pernyataan tersebut benar atau salah
- 6) Guru mengklarifikasi hasil kerja siswa
- 7) Guru menutup pembelajaran



c. Observasi dengan melakukan format observasi

Tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan observasi yang telah dipersiapkan. Peneliti mempersiapkan lembar observasi yang telah disiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran.

d. Refleksi

- 1) Kolaborator menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
- 2) Peneliti dan kolaborator melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 3) Peneliti dan kolaborator melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.
- 4) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

Siklus III

Setelah melakukan evaluasi tindakan II, maka dilakukan tindakan III, Langkah-langkah siklus III adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

- 1) Merencanakan RPP Siklus III yang disesuaikan hasil refleksi pada siklus II
- 2) Menyusun Kuis
- 3) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)
- 4) Menyiapkan media audio visual organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia
- 5) Menyiapkan kartu
- 6) Menyetting tempat duduk dengan model yang sesuai
- 7) . Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar siswa dalam proses strategi *pembelajaran kooperatif learning* pada materi organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia di kelas V MI NU Nurul Ulum Sukoanyar Tahun Ajaran 2021/2022 yang telah direncanakan.

c. Observasi

d. Peneliti mempersiapkan lembar observasi yang telah disiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini hasil pengamatan kemudian dicari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.

- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 3) Menganalisis hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.
- 4) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.
- 5) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

#### D. Data dan Cara Pengumpulannya

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

##### 1. Metode Observasi

Metode observasi adalah “suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar”.

Metode observasi diartikan sebagai “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian”. Dalam kegiatan ini yang diobservasi secara langsung adalah aktivitas siswa dan kinerja guru ketika proses strategi *true or false* pada materi makanan dan minuman yang sehat dan tidak sehat di kelas MI NU Nurul Ulum Sukoanyar Tahun Ajaran 2021/2022 dengan menggunakan format lembar observasi siswa.

##### 2. Metode Tes

Metode tes adalah “seperangkat rangsangan (stimuli) yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka”. Metode tes ini digunakan untuk mengetahui skor nilai melalui angka yang diberikan kepada siswa terhadap jawaban soal tes yang diberikan setelah melakukan tindakan untuk mengetahui hasil MI NU Nurul Ulum Sukoanyar Tahun Ajaran 2021/2022. Tes ini merupakan evaluasi tertulis pilihan ganda untuk mengetahui hasil belajar siswa baik pra siklus maupun tindakan siklus.

G.

##### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya”. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai data siswa.

## F. Indikator Kinerja

Pertama, pada saat guru menunggu untuk kesempatan siswa dalam mengajukan pertanyaan atau pendapat, 1 sampai 3 orang yang bertanya mengenai masalah tersebut, sisanya tidak ada yang bertanya dan memilih diam saja.

Kedua, siswa belum bisa menghubungkan keterkaitan masalah yang ada pada masyarakat dengan teori pada buku Tema 4 sehingga sulit untuk melakukan tanya jawab dalam pertanyaan tersebut.

Ketiga, siswa masih terbiasa mengobrol saat pembelajaran Tema 2 berlangsung hal ini berpengaruh pada tingkat kemampuan berpikir kritis ketika guru bertanya pada siswa tersebut karena kurang memperhatikan pembelajaran dikelas.

Keempat, ketika guru memberikan pertanyaan pada siswa mengenai konflik/permasalahan pada lingkungan sekitar, siswa belum bisa untuk memutuskan kausalitas (sebab- akibat) pada konflik/permasalahan yang diberikan oleh pendidik. Kurangnya mencermati dan menafsirkan pada diri siswa sehingga tidak dapat menjawab dengan sempurna.

## G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Subyek dalam penelitian semua siswa kelas MI NU Nurul Ulum Sukoanyar Tahun Ajaran 2021/2022, siswa kelas V di pilih karena pada kelas ini masih banyak menggunakan metode konvensional dan perlu dicoba

dilakukan proses pembelajaran aktif, untuk membantu penelitian ini maka peneliti membutuhkan kolaborator, karena ciri khas dari penelitian tindakan kelas adalah adanya masalah pembelajaran dan tindakan untuk memecahkan masalah yang dikembangkan bersama-sama antara guru dengan guru yang lain, guru dan dosen, atau guru dengan kepala sekolah, guru dengan pengawas sekolah, atau gabungan dari seluruh unsur tersebut". Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator di sini adalah guru kelas MI NU Nurul Ulum Sukoanyar Tahun Ajaran 2021/2022 yaitu Canadian Vita Fatimah, M.Pd.. tugas kolaborator adalah mengamati aktivitas guru dan siswa ketika melaksanakan pembelajaran dan memberikan masukan berupa refleksi pada setiap tindakan siklus yang dilakukan.

## **BAB IV HASIL DAN PENELITIAN**

### *A. Deskripsi Wilayah Penelitian*

#### **1. Profil MI NU Nurul Ulum Sukoanyar**

**MI NU Nurul Ulum Sukoanyar** tepatnya terletak di Dusun Krajan RT 005 RW 002 desa Sukoanyar Kecamatan Pakel kabupaten Tulungagung propinsi Jawa Timur. Dan sekolah ini berada di jalur jalan raya yang menghubungkan kabupaten Tulungagung-Pantai Prigi dan Pantai Gemah

MI NU Nurul Ulum Sukoanyar berdiri sejak tahun 2013, berada dalam naungan yayasan pendidikan islam Bani Musrin desa Sukoanyar Kecamatan Pakel kabupaten Tulungagung propinsi Jawa Timur . Luas tanah yang dimiliki MI NU Nurul Ulum Sukoanyar +- 811 M<sup>2</sup>. Proses belajar mengajar pada MI NU Nurul Ulum Sukoanyar yaitu pada hari senin sampai sabtu. Senin sampai dengan kamis masuk jam 07.00 – 13.00, jumat jam 07.00 – 11.00 dan sabtu jam 07.00 – 13.00.

Status MI NU Nurul Ulum Sukoanyar merupakan salah satu sekolah yang dibawah naungan Kementerian Agama. Sekolah ini menerapkan bebas pengutan biaya seperti uanga komite,buku paket,dll. Dikarenakan sekolah ini telah dibiayai oleh pemerintah melalui dana bantuan oprasional sekolah (BOS).

#### **2. Keadaan Guru Pada MI NU Nurul Ulum Sukoanyar**

**Tabel4.1  
Daftar Nama Guru dan Staf Administrasi**

No	Nama	Jabatan
1.	Barit Fatkur Rosadi,M.Pd.l	Kepala Madrasah
2.	Inez Sa'adatun S.,S.Pd	Guru Kelas 1
3.	Dian Arista, S.Pd	Guru Kelas 2
4.	Siti Erna Wati, S.Pd	Guru Kelas 3
5.	Canadian Vita Fatimah	Guru Kelas 4
6.	Kabiyatin, S.Pd.	Guru Kelas 5
7.	Zulfia Wahidatul Umami, S.Pd.l	Guru Kelas 6

8.	Siti Patimah, S.Pd.I	Guru PAI
9.	Ibnu Pitoyo, S.Pd.I	Guru PAI

Keadaan Siswa MI NU Nurul Ulum Sukoanyar

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	I	17
2.	II	18
3.	III	20
4.	IV	17
5.	V	12
6.	VI	21
Jumlah		105

### 3. Visi, Misi dan Tujuan MI NU Nurul Ulum Sukoanyar

#### *Visi*

"Terwujudnya anak didik yang unggul dalam IMTAQ, Akademik dan Prestasi"

#### *Misi*

1. Mendidik siswa dengan Pendidikan Keimanan agar siswa menjadi orang yang bertaqwa kepada Allah SWT
2. Mendidik siswa agar menjadi insan yang beramal (berakhlak mulia) dan berbudi pekerti yang luhur
3. Mendidik dan mengajar siswa seoptimal mungkin serta mengembangkan pola pembelajaran di kelas berpola tematik dan PAKEM
4. Meningkatkan kualitas sumber daya tenaga kependidikan
5. Meningkatkan peran serta Komite Madrasah dan masyarakat
6. Intensifikasi kegiatan KKG dan KKM
7. Mengembangkan pengetahuan dibidang IPTEK, Bahasa, Olahraga, dan Seni Budaya sesuai dengan bakat, minat dan prestasi siswa.

#### **Tujuan**

##### **1) Tujuan Madrasah (Umum)**

Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan, tujuan umum yang diharapkan tercapai oleh madrasah adalah:

1. Mampu secara aktif melaksanakan shalat fardhu dan sunnah dengan benar dan tertib.
2. Meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan nonakademik.
3. Berakhlak mulia (Akhlakul Karimah).
4. Peserta hafal juz 30 (Juz Amma).
5. Mampu menumbuhkan budaya baca dan menulis bagi warga madrasah
6. Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan.
7. Dapat bersaing dan tidak kalah dengan para siswa dari Madrasah yang lain dalam bidang ilmu pengetahuan
8. Berkepribadian, berpola hidup sehat, serta peduli pada lingkungan.

## **2) Tujuan Madrasah (Khusus)**

Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan, tujuan yang diharapkan adalah:

1. Mengupayakan pemenuhan sarana yang vital dalam mendukung terciptanya sistem pendidikan yang berorientasi madrasah literasi ;
2. Mewujudkan iklim belajar yang memadukan penggunaan sumber dan sarana belajar di madrasah dan di luar madrasah ;
3. Mengembangkan kurikulum sesuai dengan tuntutan masyarakat ,lingkungan, dan budaya baca ;
4. Melaksanakan sistem pendidikan yang berbasis kompetensi ;
5. Menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana menjadikan anak didik agar lebih terlatih dan terbiasa dalam menghadapi sebuah permasalahan baik teknis ataupun organisasi

6. Memberi kesempatan seluas-luasnya bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki ;

### B. Hasil penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 3 siklus. Hasil penelitian pada tiap tiap siklus dideskripsikan sebagai berikut:

#### 1. Tes Kemampuan Awal ( prasiklus)

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tanggal 19 September 2022, peneliti sekaligus guru melakukan tes kemampuan awal. Tes kemampuan awal bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi Sistem pernapasan pada hewan dan manusia.

Tabel 4.3

Nilai tes kemampuan awal siswa (Prasiklus)

No	Nama	Jenis kelamin	Nilai	Keterangan	
				T	TT
1.	Jeevan	L	80	√	
2	Mukminun	L	60		√
3	Amala	P	60		√
4	Hellen	P	40		√
5	Keysha	P	100	√	
6	Kasfa	L	40		√
7	kafa	L	40		√
8	Zaki	L	40		√
9	Nizam	L	80	√	
10	Dilla	P	40		√
11	Nando	L	40		√
12	Victo	P	40		√
Total		12	660	3	9
Rata-rata				55	
Prosentase ketuntasan				43 %	
Prosentase tidak tuntas				57 %	

Dari data diatas dapat dihitung nilai rata-rata dengan menggunakan rumus untuk mencari rata-rata:

Rumus mencari nilai rata-rata (mean)

$$M = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan :

M = rata-rata

$\Sigma X$  = Jumlah semua nilai siswa

$\Sigma N$  = Jumlah Siswa

Jadi dapat dihitung sebagai berikut:

$$M = \frac{660}{12}$$

$$M = 55$$

Sedangkan untuk menghitung tingkat ketuntasan siswa peneliti menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$p = \frac{\Sigma \text{jumlah siswa yang mendapat nilai } \geq 70 \times 100\%}{\Sigma \text{jumlah siswa yang mengikuti tes}}$$

maka dapat dihitung :

$$p = \frac{3}{12} \times 100 \%$$

$$p = 25 \%$$

Dari uraian diatas maka dapat dikatakan jika pengetahuan siswa dari tes kemampuan awal mengenai materi Organ pernapasan pada hewan dan manusia masih rendah, hal ini dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 55 dan dengan persentase ketuntasan 25% berarti siswa yang mendapatkan nilai tuntas ada 3 siswa dan yang tidak tuntas ada 9 siswa.

Dari hasil tes awal di atas maka peneliti sekaligus guru menyusun strategi yang akan dilaksanakan pada tahap siklus selanjutnya.

### 1. **Siklus I**

Berdasarkan hasil tes kemampuan awal proses tindakan siklus I melalui 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi



a. Perencanaan

Siklus I dilaksanakan 1 pertemuan yaitu pada hari Kamis 22 September 2022. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan siklus 1 adalah mempersiapkan pembelajaran materi Organ pernapasan pada hewan dan manusia, peneliti sekaligus guru mempersiapkan instrument yang diperlukan seperti:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Bahan ajar
- 3) Media Pembelajaran Organ pernapasan pada hewan dan manusia
- 4) LKPD
- 5) Lembar penilaian
- 6) Lembar pengamatan

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilakukan peneliti dan guru kolaborator dalam meneliti proses pembelajaran IPA sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Penelitian ini dilaksanakan di dalam kelas untuk pengambilan data dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan guru kolaborator dan penilaian dilakukan pada saat proses belajar mengajar. Secara garis besar tindakan yang dilakukan oleh peneliti ialah melaksanakan proses pembelajaran Kooperatif Learning materi Organ pernapasan pada hewan dan manusia Pengamatan

Dalam pengamatan ini data yang diperoleh melalui beberapa cara yaitu:

- 1) Tes tulis yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat meningkatkan hasil IPA materi Organ pernapasan pada hewan dan manusia dan siswa dapat menjawab soal yang diberikan oleh peneliti.
- 2) Lembar pengamatan yang digunakan untuk mengetahui semua perilaku atau aktivitas siswa baik positif ataupun negatif selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Adapun pengamatan yang dilakukan oleh guru kolaborator terhadap siswa yang menjadi subjek penelitian.

c. Refleksi dan evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi observasi terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran dalam siklus 1 ini maka didapati data sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Hasil Observasi Siswa Siklus 1**

NO	Aspek yang Diamati	SkorPenilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Keaktifan siswa dalam kelas			√		
2.	Keterampilan siswa dalam memahami materi			√		
3.	Keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat				√	
4.	Keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan guru			√		
5.	Keberanian siswa untuk tampil kedepan kelas				√	
6.	Menyelesaikan tugas				√	
7.	Kemandirian siswa				√	
8.	Tingkah laku siswa			√		
<b>Jumlah Perolehan Skor</b>				12	16	
<b>Total Skor</b>		<b>28</b>				

Berdasarkan hasil pengamatan lembar observasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Kooperatif Learning materi Organ pernapasan pada hewan dan manusia pada siklus I dapat dihitung dengan rumus:

$$p = \frac{\sum \text{jumlah skor}}{\sum \text{Jumlah Observasi}}$$

$$p = \frac{28}{8}$$

$$p = 3,5$$

Berdasarkan Analisis data aktivitas siswa diatas yaitu 3,5 maka dapat disimpulkanjika aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Kooperatif Learning materi Organ pernapasan pada hewan dan manusia dikategorikan cukup .

**Tabel4.5**  
**Hasil Observasi Guru Siklus I**

No	Aspek yang Diamati	SkorPenilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Keterampilan membuka pelajaran				√	
2.	Upaya membangkitkan motivasi				√	
3.	Menyampaikan materipadasiswa				√	
4.	Menciptakan situasibelajaryangpenuh kegembiraan				√	
5.	Kemampuan mendemonstrasikan media Kartu gambar				√	
6.	Memberikan pertanyaan				√	
7.	Antusias dalam mengajar				√	
8.	Ketepatan waktu mengajar			√		
9.	Cara mengadakan evaluasi				√	
10.	Keterampilan menutup pelajaran			√		
<b>Jumlah Perolehan Skor</b>				6	32	
<b>Total</b>		38				

Berdasarkan hasil pengamatan lembar observasi guru dalam melaksanakan pembelajaran Kooperatif Learning materi Organ pernapasan pasa hewan dan manusia pada siklus I dapat dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{\Sigma \text{ jumlah skor}}{\Sigma \text{ Jumlah Observasi}}$$

$$p = \frac{38}{10}$$

$$p = 3,8$$

Berdasarkan pengamatan lembar observasi aktivitas diatas yaitu 3,8 maka dapat disimpulkan jika aktivitas peneliti atau guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar dikategorikan cukup .

**Tabel 4.6**  
**Nilai Tes Tulis Siklus I**

No	Nama	Jenis kelamin	Nilai	Keterangan	
				T	TT
1.	Jeevan	L	60		√
2	Mukminun	L	80	√	
3	Amala	P	80	√	
4	Hellen	P	80	√	
5	Keysha	P	60		√
6	Kasfa	L	80	√	
7	kafa	L	60		√
8	Zaki	L	60		√
9	Nizam	L	80	√	
10	Dilla	P	60		√
11	Nando	L	60		√
12	Victo	P	60		√
Total		12	820	5	7
Rata-rata				68	
Prosentase ketuntasan				42 %	
Prosentase tidak tuntas				58 %	

Dari data di atas dapat dihitung nilai rata-rata dengan menggunakan rumus untuk mencari rata-rata:

Rumus mencari nilai rata-rata (mean)

$$M = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

M = rata-rata

$\sum X$  = Jumlah semua nilai siswa

$\Sigma N =$  Jumlah Siswa

Jadi dapat dihitung sebagai berikut:

$$M = \frac{820}{12}$$

$$M = 72$$

Sedangkan untuk menghitung tingkat ketuntasan siswa peneliti menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$p = \frac{\Sigma \text{jumlah siswa yang mendapat nilai } \geq 70 \times 100\%}{\Sigma \text{jumlah siswa yang mengikuti tes}}$$

maka dapat dihitung :

$$p = \frac{5}{12} \times 100\%$$

$$p = 42\%$$

Dari uraian diatas maka dapat dikatakan jika penegetahuan siswa dari tes siklus I mengenai materi Organ pernapasan pada hewan dan manusia sudah cukup baik,hal ini dilihat dari nilai rata- rata yang di peroleh siswa yaitu 68 dengan persentase ketuntasan 42 % berarti siswa yang mendapatkan nilai tuntas ada 5 siswa dan yang tidak tuntas ada 7 siswa,hal ini menunjukkan bahwa tindakan Siklus I belum memenuhi harapan.

Dari hasil Siklus I di atas maka peneliti menyusun strategi yang akan dilaksanakan pada tahap siklus selanjutnya.

## **2. Siklus II**

Sebagai tindak lanjut proses tindakan pada siklus I diadakan perbaikan yang berlangsung pada siklus II pada proses nya tindakan siklus II dilakukan 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan,pengamatan,dan refleksi.

### **a. Perencanaan**

Siklus II dilaksanakan 2x pertemuan yaitu pada hari Jumat 7 30 September 2022 dan

melakukan evaluasi pada hari Sabtu 1 Oktober 2022. Hal- hal yang dilakukan dalam perencanaan siklus II adalah mempersiapkan pembelajaran materi Organ pernapasan pada hewan dan manusia, peneliti dan guru kolaborator mempersiapkan instrumen yang diperlukan seperti :

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
  - 2) Bahan ajar
  - 3) Media Pembelajaran materi Organ pernapasan pada manusia
  - 4) LKPD
  - 5) Lembar penilaian
  - 6) Lembar pengamatan
- b. Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilakukan peneliti dan guru kolaborator/teman sejawat dalam meneliti proses pembelajaran IPA sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Penelitian ini dilaksanakan di dalam kelas untuk pengambilan data dan pengamatan yang dilakukan secara bersama-sama oleh peneliti dan guru kolaborator dan penilaian dilakukan pada saat proses belajar mengajar. Secara garis besar tindakan yang dilakukan oleh peneliti sekaligus guru ialah melaksanakan proses pembelajaran Kooperatif Learning

#### Pengamatan

Dalam pengamatan ini data yang diperoleh melalui beberapa cara yaitu:

- 1) Tes tulis yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi Organ pernapasan pada hewan dan manusia dan siswa dapat menjawab soal yang diberikan oleh peneliti.
- 2) Lembar Observasi yang digunakan untuk mengetahui semua perilaku atau aktivitas siswa baik positif ataupun negatif selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Adapun pengamatan yang dilakukan oleh guru kolaborator terhadap siswa yang menjadi subjek penelitian.

c. Refleksi dan evaluasi

Sesuai rencana tahapan ini dilaksanakan pada Sabtu Tanggal 1 Oktober 2022. Berdasarkan hasil evaluasi observasi terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran dalam siklus II ini maka didapati data sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Observasi Siswa Siklus II**

NO	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Keaktifan siswa dalam kelas					√
2.	Keterampilan siswa dalam memahami				√	
3.	Keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat				√	
4.	Keberanian siswa dalam menjawab				√	
5.	Keberanian siswa untuk tampil kedepan kelas.				√	
6.	Menyelesaikan tugas					√
7.	Kemandirian siswa				√	
8.	Tingkah laku siswa				√	
<b>Jumlah Perolehan Skor</b>					24	10
<b>Total Skor</b>		3				

Berdasarkan hasil pengamatan lembar observasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Kooperatif Learning pada siklus II dapat dihitung dengan rumus :

$$p = \frac{\sum \text{jumlah skor}}{\sum \text{Jumlah Observasi}}$$

$$p = \frac{34}{8}$$

$$p = 4,25$$

Berdasarkan Analisis data aktivitas siswa diatas yaitu 4,25 maka dapat disimpulkan jika aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Kooperatif Learning dikategorikan baik .

**Tabel 4.8**  
**Hasil Observasi Guru Siklus II**

No	Aspek yang Diamati	SkorPenilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Keterampilan membuka pelajaran					√
2.	Upaya membangkitkan motivasi				√	
3.	Menyampaikan materi pada siswa				√	
4.	Menciptakan situasi belajar yang penuh kegembiraan					√
5.	Kemampuan mendemonstrasikan pembelajaran Kooperatif Learning					√
6.	Memberikan pertanyaan				√	
7.	Antusiasdalam mengajar				√	
8.	Ketepatan waktu megajar				√	
9.	Cara mengadakan evaluasi				√	
10.	Keterampilan menutup pelajaran				√	
<b>Jumlah Perolehan Skor</b>					28	15
<b>Total</b>		43				

Berdasarkan hasil pengamatan lembar observasi guru/peneliti dalam mengikuti proses pembelajaran Kooperatif Learning pada materi Organ pernapasan pada hewan dan manusia siklus II dapat dihitung dengan rumus :

$$p = \frac{\Sigma \text{ jumlah skor}}{\Sigma \text{ Jumlah Observasi}}$$

$$p = \frac{43}{10}$$

$$p = 4,3$$

Berdasarkan pengamatan lembar observasi aktivitas diatas yaitu 4,3 maka dapatdisimpulkan jika aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Kooperatif Learning dikategorikan Baik.



**Tabel 4.9**

**Nilai Tes Siklus II**

No	Nama	Jenis kelamin	Nilai	Keterangan	
				T	TT
1.	Jeevan	L	80	√	
2	Mukminun	L	80	√	
3	Amala	P	100	√	
4	Hellen	P	100	√	
5	Keysha	P	80	√	
6	Kasfa	L	80	√	
7	kafa	L	60		√
8	Zaki	L	60		√
9	Nizam	L	100	√	
10	Dilla	P	80	√	
11	Nando	L	40		√
12	Victo	P	80	√	
Total		3	940	9	3
Rata-rata				78	
Prosentase ketuntasan				75 %	
Prosentase tidak tuntas				25 %	

Dari data di atas dapat dihitung nilai rata-rata dengan menggunakan rumus untuk mencari rata-rata:

Rumus mencari nilai rata-rata (mean)

$$M = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

M = rata-rata

$\sum X$  = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = Jumlah Siswa

Jadi dapat dihitung sebagai berikut:

$$M = \frac{840}{12}$$

$$M = 78$$

Sedangkan untuk menghitung tingkat ketuntasan siswa peneliti menggunakan rumus

persentase sebagai berikut:

$$p = \frac{\Sigma \text{ jumlah siswa yang mendapat nilai } \geq 70 \times 100\%}{\Sigma \text{ jumlah siswa yang mengikuti tes}}$$

maka dapat dihitung :

$$p = \frac{9}{12} \times 100 \%$$

$$p = 75 \%$$

Dari uraian diatas maka dapat dikatakan jika pengetahuan siswa dari tes siklus II mengenai materi Organ pernapasan pada hewan dan manusia sudah baik, hal ini dilihat dari nilai rata-rata yang di peroleh siswa yaitu 78 dengan persentase ketuntasan 75 % berarti siswa yang mendapatkan nilai tuntas ada 9 siswa dan yang tidak tuntas ada 3 siswa, hal ini menunjukkan bahwa tindakan Siklus II belum memenuhi harapan.

Dari hasil Siklus II di atas maka peneliti menyusun strategi yang akan dilaksanakan pada tahap siklus selanjutnya.

### **3. Siklus III**

Sebagai tindak lanjut proses tindakan pada siklus II diadakan perbaikan yang berlangsung pada siklus III pada proses nya tindakan siklus III dilakukan 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

#### **a. Perencanaan**

Siklus III dilaksanakan 2x pertemuan yaitu pada hari Senin 11 Oktober 2022 dan melakukan evaluasi pada hari Selasa 12 Oktober 2022. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan siklus III adalah mempersiapkan pembelajaran materi Organ pernapasan pada hewan dan manusia, peneliti dan guru kolaborator mempersiapkan instrumen yang diperlukan seperti :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Bahan ajar
3. Media Pembelajaran materi Organ pernapasan pada manusia
4. LKPD
5. Lembar penilaian
6. Lembar pengamatan

**b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan yang dilakukan peneliti dan guru kolaborator/teman sejawat dalam meneliti proses pembelajaran IPA sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Penelitian ini dilaksanakan di dalam kelas untuk pengambilan data dan pengamatan yang dilakukan secara bersama-sama oleh peneliti dan guru kolaborator dan penilaian dilakukan pada saat proses belajar mengajar. Secara garis besar tindakan yang dilakukan oleh peneliti sekaligus guru ialah melaksanakan proses pembelajaran Kooperatif Learning

**c. Pengamatan**

Dalam pengamatan ini data yang diperoleh melalui beberapa cara yaitu:

1. Tes tulis yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi Organ pernapasan pada hewan dan manusia dan siswa dapat menjawab soal yang diberikan oleh peneliti.
2. Lembar Observasi yang digunakan untuk mengetahui semua perilaku atau aktivitas siswa baik positif ataupun negatif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun pengamatan yang dilakukan oleh guru kolaborator terhadap siswa yang menjadi subjek penelitian.

**d. Refleksi dan evaluasi**

Sesuai rencana tahapan ini dilaksanakan pada Selasa Tanggal 12 Oktober 2022. Berdasarkan hasil evaluasi observasi terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran dalam siklus III ini maka didapati data sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

**Hasil Observasi Siswa Siklus III**

NO	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Keaktifan siswa dalam kelas					√
2.	Keterampilan siswa dalam memahami Materi				√	
3.	Keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat				√	
4.	Keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan guru				√	
5.	Keberanian siswa untuk tampil kedepan kelas.					√
6.	Menyelesaikan tugas					√
7.	Kemandirian siswa				√	
8.	Tingkah laku siswa					√
<b>Jumlah Perolehan Skor</b>					16	20
<b>Total Skor</b>		3 6 6				

Berdasarkan hasil pengamatan lembar observasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Kooperatif Learning pada siklus III dapat dihitung dengan rumus :

$$p = \frac{\Sigma \text{jumlah skor}}{\Sigma \text{Jumlah Observasi}}$$

$$p = \frac{36}{8}$$

$$p = 4,5$$

Berdasarkan Analisis data aktivitas siswa diatas yaitu 4,5 maka dapat disimpulkan jika

aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Kooperatif Learning dikategorikan baik .

**Tabel 4.11**  
**Hasil Observasi Guru Siklus III**

No	Aspek yang Diamati	SkorPenilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Keterampilan membuka pelajaran					√
2.	Upaya membangkitkan motivasi				√	
3.	Menyampaikan materi pada siswa				√	
4.	Menciptakan situasi belajar yang penuh kegembiraan					√
5.	Kemampuan mendemonstrasikan pembelajaran Kooperatif Learning					√
6.	Memberikan pertanyaan				√	
7.	Antusias dalam mengajar					√
8.	Ketepatan waktu megajar					√
9.	Cara mengadakan evaluasi				√	
10.	Keterampilan menutup pelajaran				√	
<b>Jumlah Perolehan Skor</b>					20	25
<b>Total</b>		45				

Berdasarkan hasil pengamatan lembar observasi guru/peneliti dalam mengikuti proses pembelajaran Kooperatif Learning pada materi Organ pernapasan pada hewan dan manusia siklus II dapat dihitung dengan rumus :

$$p = \frac{\Sigma \text{jumlah skor}}{\Sigma \text{Jumlah Observasi}}$$

$$p = \frac{45}{10}$$

$$p = 4,5$$

Berdasarkan pengamatan lembar observasi aktivitas diatas yaitu 4,5 maka dapat disimpulkan jika aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Kooperatif Learning dikategorikan Baik.

**Tabel 4.12**

### Nilai Tes Siklus III

No	Nama	Jenis kelamin	Nilai	Keterangan	
				T	TT
1.	Jeevan	L	100	√	
2	Mukminun	L	80	√	
3	Amala	P	100	√	
4	Hellen	P	100	√	
5	Keysha	P	100	√	
6	Kasfa	L	80	√	
7	kafa	L	80	√	
8	Zaki	L	100	√	
9	Nizam	L	100	√	
10	Dilla	P	80	√	
11	Nando	L	80	√	
12	Victo	P	80	√	
Total		3	1080	12	0
Rata-rata				90	
Prosentase ketuntasan				100 %	
Prosentase tidak tuntas				0 %	

Dari data di atas dapat dihitung nilai rata-rata dengan menggunakan rumus untuk mencari rata-rata:

Rumus mencari nilai rata-rata (mean)

$$M = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

M = rata-rata

$\sum X$  = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = Jumlah Siswa

Jadi dapat dihitung sebagai berikut:

$$M = \frac{1080}{12}$$

$$M = 90$$

Sedangkan untuk menghitung tingkat ketuntasan siswa peneliti menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$p = \frac{\Sigma \text{ jumlah siswa yang mendapat nilai } \geq 70 \times 100\%}{\Sigma \text{ jumlah siswa yang mengikuti tes}}$$

maka dapat dihitung :

$$p = \frac{12}{12} \times 100 \%$$

$$p = 100 \%$$

Dari uraian diatas maka dapat dikatakan jika pengetahuan siswa dari tes siklus III mengenai materi Organ pernapasan pada hewan dan manusia sudah sangat baik, hal ini dilihat dari nilai rata-rata yang di peroleh siswa yaitu 90 dengan persentase ketuntasan 100% berarti siswa yang mendapatkan nilai tuntas ada 12 siswa dan yang tidak tuntas ada 0 siswa, hal ini menunjukkan bahwa tindakan Siklus III sudah memenuhi harapan.

Pada siklus III presentase hasil belajar siswa sudah mencapai target, adapun hasil yang diperoleh pada siklus III ini telah mencapai hasil yang diharapkan dan tampak adanya peningkatan yang signifikan dari hasil belajar siswa. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa siswa MI NU Nurul Ulum Sukoanyar mampu memahami pembelajaran IPA yang terintegrasi dalam tematik materi Organ pernapasan pada hewan dan manusia dalam proses pembelajaran juga meningkat sehingga Pembelajaran Kooperatif Learning dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang materi Organ pernapasan pada hewan dan manusia dan kendala-kendala yang dialami siklus I dan II sudah dapat diatasi dengan baik. Hal ini disebabkan karena peneliti telah mengadakan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan yang terjadi pada siklus I dan siklus II sesuai dengan kebutuhan siswa dan saran yang telah diberikan oleh guru kolaborator yang selama ini selalu mengikuti dan mendampingi ketika proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

## A. *Pembahasan Hasil Penelitian*

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan Pembelajaran Kooperatif Learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI NU Nurul Ulum Sukoanyar dapat dilihat bahwa dengan menggunakan Pembelajaran Kooperatif Learning di dalam kelas dapat membantu guru dalam proses pembelajaran, dan siswa menggunakan Pembelajaran Kooperatif Learning ini juga dapat merangsang berpikir siswa dalam memahami materi ajar.

Dan dari hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, didapati jika belajar menggunakan Pembelajaran Kooperatif Learning hasil belajar siswa dari pra siklus sampai siklus III pemahaman siswa tentang materi Organ Pernapasan pada hewan dan manusia semakin meningkat dilihat dari tes tertulis yang dilakukan oleh peneliti.

Pada pra siklus atau tes kemampuan awal terhadap pemahaman siswa tentang materi Organ pernapasan pada hewan dan manusia maka peneliti mendapati jika siswa yang mendapatkan nilai tuntas ada 3 siswa dengan persentase 25% dengan nilai rata-rata 55. Berdasarkan data di atas maka peneliti dan kolaborator melaksanakan perbaikan pada berbagai aspek proses pembelajaran IPA terutama dalam proses pembelajaran materi Organ pernapasan pada hewan dan manusia

Pada siklus I dimana pada tahap ini adalah awal pengenalan Pembelajaran kooperatif learning kepada siswa, meskipun masih tahap pengenalan akan tetapi antusias siswa sudah sangat tinggi untuk mengikuti proses pembelajaran, meskipun siswa agak sulit diatur namun proses pembelajaran berjalan sesuai rencana awal. Setelah dilakukannya evaluasi pada siklus I terdapat beberapa aspek yang belum terlaksanakan dengan baik dengan demikian guru kolaborator menyarankan kepada peneliti untuk memperbaiki proses belajar mengajar dengan membimbing dan memberikan motivasi yang lebih kepada siswa agar siswa bisa belajar lebih aktif dan dapat memahami materi dengan



baik. Pada siklus I siswa yang memiliki nilai tuntas 5 siswa ( 42%) sedangkan siswa yang memiliki nilai tidak tuntas 7 siswa (58%) dengan nilai rata-rata siswa 68, maka guru kolaborator menyarankan supaya peneliti melakukan siklus II dengan berbagai perbaikan diberbagai aspek.

Pada siklus III guru dapat lebih mudah membimbing siswa karena motivasi siswa dan antusias siswa dalam belajar lebih baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya, guru juga lebih memfokuskan dan memberikan perhatian lebih kepada siswa yang suka main-main dalam belajar, tidak fokus dalam belajar, siswa yang mendapatkan nilai belum tuntas dan membuat proses pembelajaran pada siklus III lebih meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Setelah dilakukannya evaluasi pada siklus ini nilai siswa sudah banyak yang meningkat. Pada siklus III siswa tuntas semua (100%). Dengan tuntas 100 % maka bisa dinyatakan bahwa penelitian dengan menggunakan Pembelajaran Kooperatif Learning berhasil dan tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya. Peningkatan aktivitas selama kegiatan pembelajaran dapat dilihat berdasarkan hasil observasi yang meliputi : aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran, keaktifan siswa dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan, rasa ingin tahu dan keberanian siswa meningkat, inisiatif siswa meningkat serta aktif mengerjakan tugas.

Kemampuan siswa bertambah meningkat dari siklus 1 ke siklus 2 kemudian siklus III karena siswa pada saat pembelajaran bekerja kelompok dan dapat berdiskusi dengan teman-temannya sehingga lebih mudah dalam memecahkan masalah. Siswa lebih fokus karena siswa merasa kegiatan yang dipelajari menjadi mudah untuk dipahami, ditirukan dan melakukan sesuai petunjuk guru.

Hasil penelitian tindakan kelas tentang materi Organ pernapasan pada hewan dan manusia menggunakan Pembelajaran Kooperatif Learning yang dilakukan sebanyak 3 siklus mengalami peningkatan dan mencapai batas tuntas sesuai indikator kinerja yang ditetapkan. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan telah sesuai

dengan tujuan yang diharapkan, yaitu dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta kemampuan dalam materi Organ pernapasan pada hewan dan manusia

## **BAB V PENUTUP**

### *A. Kesimpulan*

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan bahwa dapat disimpulkan proses pembelajaran dengan menggunakan Pembelajaran Kooperatif Learning pada mata pelajaran IPA materi Organ Pernapasan Pada Hewan dan Manusia dapat meningkatkan hasil belajar siswa MI NU Nurul Ulum Sukoanyar, Pakel, Tulungagung. Hal ini terlihat dari tingkatan presentase ketuntasan dan hasil aktivitas siswa mengalami peningkatan setiap siklus.

Dari hasil pembelajaran baik dari aktivitas siswa maupun guru hasil belajar yang diperoleh siswa telah mengalami peningkatan. Dimana pada kemampuan awal (pretest) diperoleh hasil belajar dengan rata-rata 55 dan presentase ketuntasan 25%, untuk itu peneliti melaksanakan siklus I, hasil yang diperoleh dengan nilai rata-rata 68 dan presentase ketuntasan 42%, kemudian melakukan siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 78 dan ketuntasan belajar 75%, Akhirnya melakukan siklus III dengan diperolehnya hasil belajar rata-rata 90 dan ketuntasan belajar 100%

Dari hasil yang diperoleh tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan Pembelajaran Kooperatif Learning dalam materi Organ pernapasan pada hewan dan manusia dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas V MI NU Nurul Ulum Sukoanyar kecamatan Pakel kabupaten T

### *B. Saran*

Berdasarkan kesimpulan peneliti yang dipaparkan diatas maka saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Kepala sekolah disarankan untuk mendukung guru agar lebih aktif selama proses pembelajaran dilaksanakan dan melegkapai sarana prasarana
2. Guru disarankan untuk menggunakan Pembelajaran Kooperatif Learning dalam pembelajaran IPA materi Organ pernapasan pada hewan dan manusia karena dengan menggunakan Pembelajaran Kooperatif learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.
3. Siswa diharapkan untuk selalu mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan tertib dan mengikuti peraturan

#### **H. Daftar Pustaka**

1. Agus Suprijono. (2011). Model-Model Pembelajaran. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.
2. BNSP (2013). Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/ MI. Jakarta: Kemendiknas.
3. Dahar, Ratna Wilis. (2011). Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Erlangga.
4. Hamdani. (2011). Strategi Belajar Mengajar. Bandung : Pustaka Setia.
5. Hamdayama, Jumanta. (2014). Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter Bogor: Ghalia Indonesia.
6. Huda, Miftahul. (2013). Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
7. Isjoni. (2011). Cooperative learning: Mengembangkan kemampuan belajar berkelompok. Bandung: Alfabeta.
8. Mulyani Sumantri (2016) Perkembangan Peserta Didik Jakarta Universitas Terbuka Nana Sudjana. 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
9. Rusman, (2012). Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru, Raja Grafindo Persada, Jakarta
10. Slameto. (2010). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta
11. Sri Sulistyorini. (2009). Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. Semarang: Tiara Wacana
12. Sukayati. (2011). Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta. PPPPTK Sutarno, Nano. (2009). Materi dan Pembelajaran IPA di SD. Jakarta: Universitas Terbuka
13. Wardhani, I. (2011) Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta Universitas Terbuka

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN siklus I

Nama Mahasiswa : KABİYATIN  
No. Peserta/NIM : -  
Sekolah : MI NU Nurul Ulum Sukoanyar Pakel Tulungagung  
Mata Pelajaran : TEMATIK ( PPKn & IPA )  
Materi Pokok : 1. Hak, Kewajiban dan tanggung jawab (PPKn)  
2. Organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia (IPA)Kelas  
/ Semester : V / 1  
Alokasi Waktu : ( 2 x 35 Menit)

### A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya  
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru  
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.  
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
------------------	---------------------------------

<p>PPKn</p> <p>1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap tanggungjawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga negaradalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.2 Menjalankan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>1.2.1 Mengikuti kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat</p> <p>2.2.1 Menjelaskan Makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat</p> <p>3.2.1. Mengidentifikasi hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga Negara dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.2.2. Memberi contoh hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga Negara dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.2.1. Mengikuti pemilihan ketua RT, Ketua RW, atau kepala desa, sebagai wujud tanggung jawab sebagai warga masyarakat</p>
<p>IPA</p> <p>3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia</p> <p>4.2 . Membuat model sederhana organ pernapasan manusia</p>	<p>3.2.1 Menunjukkan Organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia</p> <p>3.2.2. Membandingkan proses pernapasan dada dan pernapasan perut pada sistem pernapasan manusia</p> <p>4.2.1 Membuat bagan cara kerja organ pernapasan hewan dan manusia</p>

### C. Tujuan Pembelajaran

#### PPKN

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan mengamati video, siswa dapat Mengidentifikasi hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga Negara dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
2. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru siswa mampu Memberi contoh hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga Negara dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat
3. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa mampu Mengikuti pemilihan ketua RT, Ketua RW, atau kepala desa, sebagai wujud tanggung jawab sebagai warga masyarakat Dengan benar.

#### IPA

4. Setelah mempelajari buku paket kelas 5 Tema 2 dan mengamati video, siswa mampu

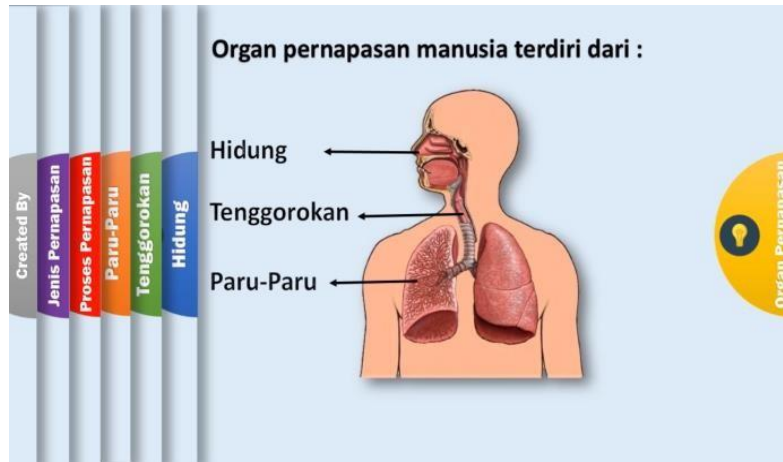
Menunjukkan Organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia dengan tepat

5. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan mempelajari buku paket kelas 5 Tema 2 siswa mampu . Membandingkan proses pernapasan dada dan pernapasan perut pada sistem pernapasan manusia secara rinci
6. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan mengamati video siswa mampu Membuat bagan cara kerja organ pernapasan hewan dan manusia dengan benar

#### D. Materi Pembelajaran

Fakta :

- Setiap manusia mempunyai hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
- Organ pernapasan pada manusia



Konsep :

- Hak adalah segala sesuatu yang selayaknya kita terima  
Kewajiban adalah segala sesuatu yang harus kita kerjakan atau kitatunaikan  
Tanggung jawab adalah semua yang kita lakukan dan siap menanggung resikonya
- Bernapas adalah proses menghirup oksigen dan menghembuskan karbondioksida

Prosedur :

- Jenis-jenis tanggung jawab:
  - a. Tanggung jawab terhadap diri sendiri
  - b. Tanggung jawab terhadap keluarga
  - c. Tanggung jawab terhadap masyarakat
  - d. Tanggung jawab terhadap negara
- ✓ Urutan sistem pernapasan pada manusia
  - a. Hidung
  - b. Tenggorokan
  - c. Paru-paru

**F. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : Problem Based Learning

Pendekatan : Saintifik

Metode : Diskusi, tanya jawab, PAIKEM

**Media/Alat/Bahan Pembelajaran**

- ✓ Media manual hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari
- ✓ Slide Power point

**Sumber Belajar :**

- ✓ Buku Pedoman Guru dan Buku Siswa Tema 2 Udara bersih bagi kesehatan Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).



## H. Langkah-Langkah Pembelajaran

	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengabsen kehadiran peserta didik</li> <li>• Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh ketua kelas <b>(Religius)</b></li> <li>• Mengaitkan materi pembelajaran yang terdahulu <b>(Apersepsi)</b></li> <li>• peserta didik diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya Cita-cita.<b>(PPK)</b></li> <li>• peserta didik diberi informasi terkait tujuan pembelajaran, topik pembelajaran, dan langkah-langkah proses pembelajaran yang akan ditempuh selama proses pembelajaran dan manfaat apa yang diperoleh <b>(Motivasi)</b></li> </ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p style="text-align: center;"><b>SINTAK PROBLEM BASED LEARNING</b></p> <p style="text-align: center;"><b>A. ORIENTASI PESERTA DIDIK PADA MASALAH</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimak slide power point yang ditayangkan oleh guru tentang hak, kewajiban dan tanggung jawab dan organ pernapasan pada manusia <b>(Mengamati dan Tanggung Jawab)</b></li> <li>• Peserta didik membaca materi ajar tentang hak, kewajiban dan tanggung jawab dan organ pernapasan pada manusia <b>(Mengamati dan Tanggung Jawab)</b></li> </ul>	45 menit

- Peserta didik Menjelaskan hak, kewajiban dan tanggung jawab dan organ pernapasan pada manusia (**Kemandirian dan Ketelitian**)

#### Menanya

- Guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik tentang hak, kewajiban dan tanggung jawab dan organ pernapasan pada manusia (**HOTS dan 4C**)
- Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru. (**Communication**)

### B. MENGORGANISASIKAN PESERTA DIDIK UNTUK BELAJAR

#### Mengkolaborasi

- Peserta didik dibagikan LKPD oleh guru
- Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi tugas pada LKPD (**problem statement dan critical thinking**)
- Peserta didik diminta menyelesaikan LKPD (**data collection, PPK (tanggung jawab) dan creative thinking**)

### C. MEMBIMBING PENYELIDIKAN INDIVIDUAL MAUPUN KELOMPOK

- Guru membimbing peserta didik dalam menyelesaikan penugasan materi hak, kewajiban dan tanggung jawab dan organ pernapasan pada manusia
- Guru membimbing peserta didik dalam

	<p>menyelesaikan penugasan hak, kewajiban dan tanggung jawab dan organ pernapasan pada manusia</p> <p><b>D. MENGEMBANGKAN DAN MENYAJIKAN HASIL KARYA</b></p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil kerja materi hak, kewajiban dan tanggung jawab dan organ pernapasan pada manusia (<b>Communication</b>)</li> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil kerja materi hak, kewajiban dan tanggung jawab dan organ pernapasan pada manusia (<b>Communication</b>)</li> </ul> <p><b>E. MENGANALISIS DAN MENGEVALUASI PROSES PEMECAHAN MASALAH</b></p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dan guru mendiskusikan jawaban hasil penugasan ( <b>collaboration</b> )</li> <li>• Guru dan peserta didik mengoreksi kekeliruan yang mungkin terjadi ( <b>HOTS dan Collaboration</b>)</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• bertanya jawab tentang materi yang telah diberikan</li> <li>• Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar</li> <li>• Melakukan hasil penilaian hasil belajar</li> <li>• Guru memberikan reward untuk Peserta didik yang mendapat penilaian terbaik</li> <li>• Peserta didik diminta mempelajari materi ajar</li> </ul>	<p>15 menit</p>

	<p>pembelajaran selanjutnya untuk dijadikan tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak semua peserta didik berdo'a Bersama-sama (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).</li> </ul>	
--	---	--

## I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

### 1 Teknik Penilaian :

- a Sikap : Observasi
- b Pengetahuan : Tes Tertulis atau Tes Lisan
- c. Keterampilan : Unjuk Kerja /Praktek

### 2 Bentuk Penilaian :

- a Sikap : Observasi
- b Pengetahuan : Soal Pilihan Ganda dan Esai
- c. Keterampilan : Rubrik Presentasi

### 3 Remedial

- a Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
- b Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, atau tutor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes

### 4 Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a Siswa yang mencapai nilai  $KKM \leq x \leq$  Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

- b Siswa yang mencapai nilai  $x >$  Nilai maksimum diberikan materi . melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuantambahan

Mengetahui, Kepala  
Madrasah



Barit Fatkur, M.Pd.

Tulungagung, 22 september 2022  
Guru Kelas 6

A handwritten signature in black ink on a light-colored background.

Kabiya, S.Pd.

Lampiran

**MODUL KELAS 5**  
**TEMA 2 SUB TEMA 1 UDARA BERSIH BAGI**  
**KESEHATAN**

PETA KOMPETENSI DAN TUJUAN PEMBELAJARAN PPKN



Haiii...tujuan yang ingin kita capai dalam pembelajaran kali ini, adalah memahami ben tuktanggung jawab dalam melaksanakan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari.



## MATERI PPKN

### TANGGUNG JAWAB KEWAJIBAN HAK

#### KEGIATAN 1

Mengidentifikasi tanggungjawab, kewajiban dan hak berdasarkan gambar.

#### KEGIATAN 2

Menyebutkan jenis-jenis tanggung jawab beserta contohnya.

#### KEGIATAN 3

Merefleksikan kegiatan pembelajaran.

### KATANYA

3.1

Menentukan pokok pikiran dan kalimat utama dalam teks dan tulis

3

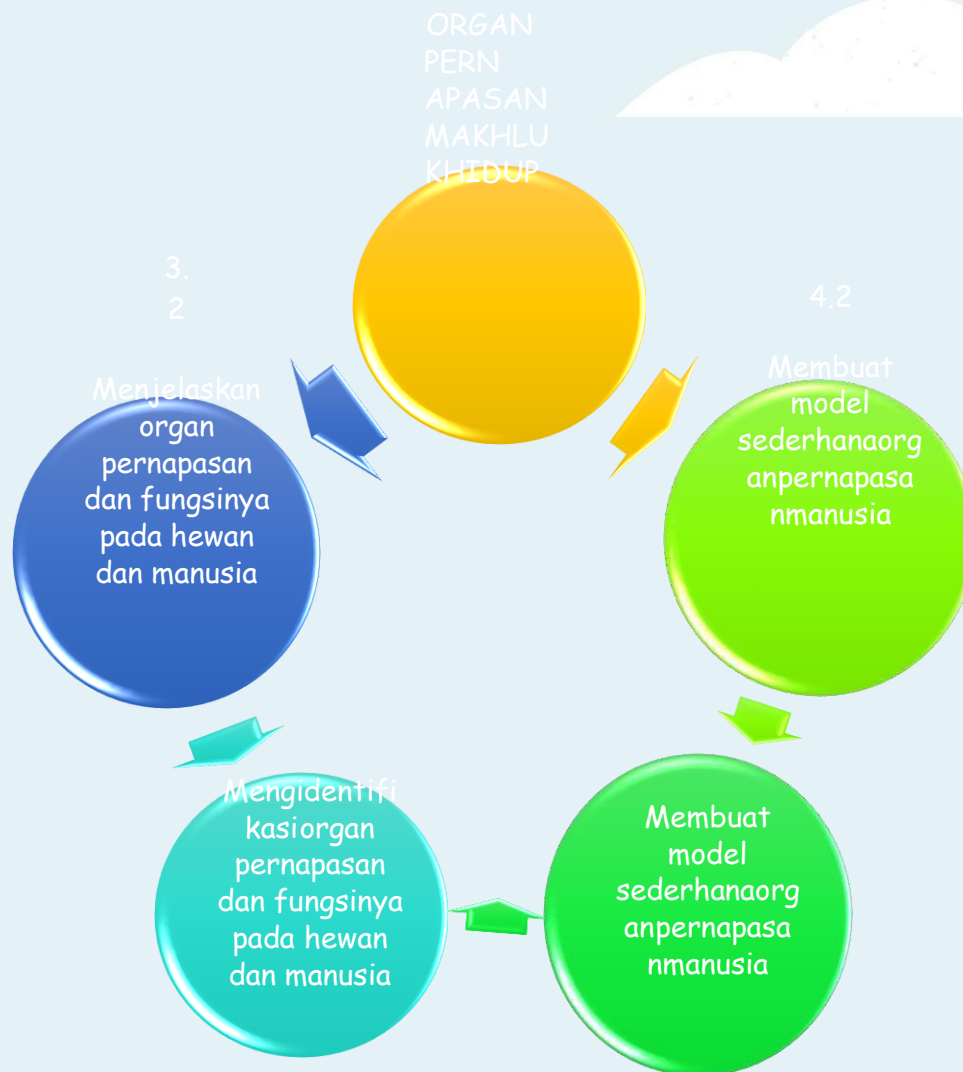
4.1

Menyajikan hasil dan pendapat pribadi dalam bentuk tulisan dan lisan secara lisan, tulisan dan visual.



1

## PETA KOMPETENSI DAN TUJUAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM



### **Tujuan Pembelajaran:**

Setelah melaksanakan pembelajaran mandiri pada unit ini, kamu akan bisa menjaga kesehatan organ pernapasan dengan penuh rasa peduli dan tanggung jawab.







**MATERI ILMU PENGETAHUAN ALAM**


Organ Pernapasan Makhluk Hidup

**KEGIATAN1**

Mengidentifikasi organ pernapasan manusia, penyakit pernapasan, dan cara menjaga organ pernapasan.


**KEGIATAN2**

Mengidentifikasi organ pernapasan hewan.



**KEGIATAN3**

Membuat model organ pernapasan



1



## PETUNJUK KEGIATAN 1

Identifikasilah gambar berikut! Mana yang termasuk perilaku bertanggungjawab, hak dan kewajiban.

Tetap fokus dan kerjakan dengan senang hati yaaa!!!

BERILAH TANDA CHECKLIST UNTUK PERILAKU YANG BERTANGGUNGJAWAB!



TULISLAH MANA YANG TERMASUK HAK ATAU KEWAJIBAN!

.....

.....

.....



.....



.....



.....



.....

Yuk kita simak!



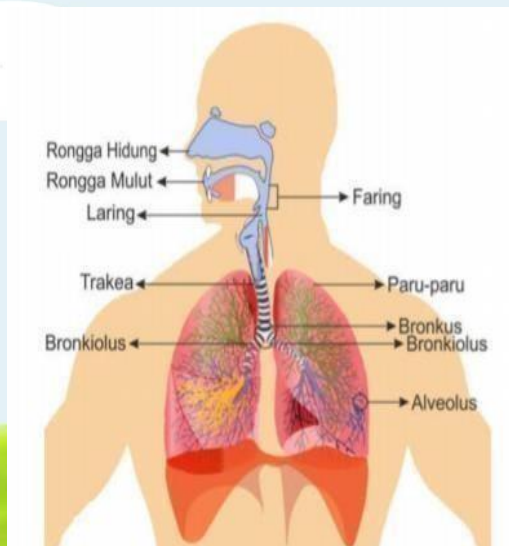
## Sistem Pernapasan Manusia

Alat pernapasan manusia ada empat  
Yang pertama hidung, kedua faring dan laring  
Yang ketiga bronkus atau cabang tenggorok

Yang terakhir menuju paru-paru  
kitaHahhehhahhehhohhehhahhehhoh 2x

## Penyakit yang Menyerang Organ Pernapasan

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....



## Cara Menjaga Organ Pernapasan1

- .....
2. ....
  3. ....
  4. ....
  5. ....

## Fungsi Organ Pernapasan

1. Hidung berfungsi sebagai tempat keluar masuknya udara
2. Faring dan laring menyaring kembali udara kotor yang tidak tersaring oleh rambut hidung
3. Bronkus atau cabang tenggorok berfungsi untuk memastikan udara baik yang masuk ke paru-paru dan mencegah infeksi
4. Didalam paru-paru terdapat alveolus yang berfungsi sebagai tempat sirkulasi (pertukaran) antara karbon dioksida dan oksigen

Video pernapasan dada dan pernapasan perut  
<https://youtu.be/8Wb6t0SAdeo>

## JENIS-JENIS TANGGUNG JAWAB

### DIRI SENDIRI

Menuntut kesadaran untuk menyeimbangkan antara kewajiban yang harus dilaksanakan dan hak yang diterimanya.

### KELUARGA

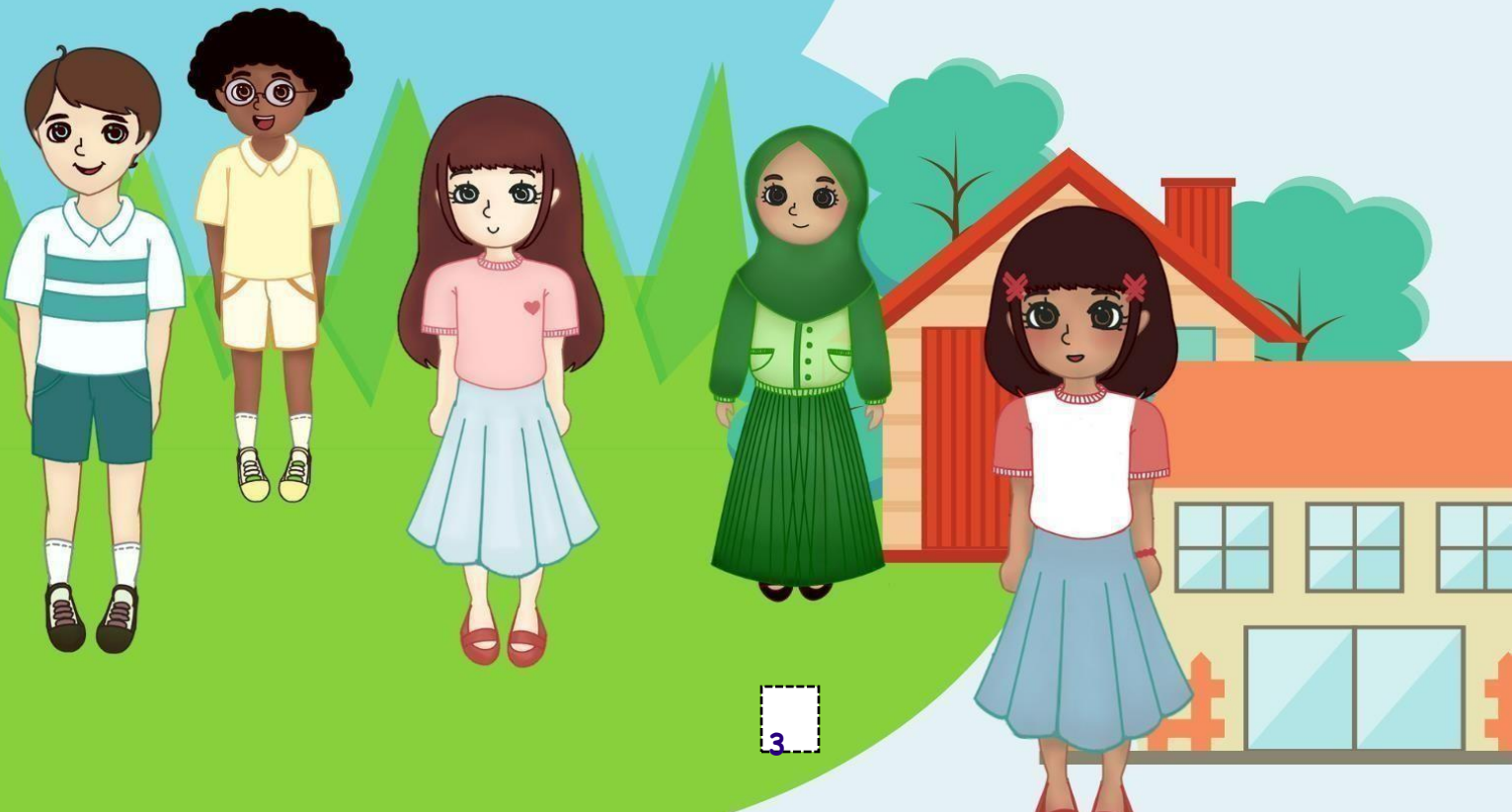
Seluruh anggota keluarga saling melindungi satu sama lain dengan tujuan meningkatkan keselamatan dan kesejahteraan keluarga.

### MASYARAKAT

Sebagai makhluk sosial, manusia saling membutuhkan, maka dari itu harus menjaga segala tingkah lakunya dan perbuatan.

### NEGARA

Setiap orang yang tinggal di sebuah negara terikat oleh aturan dan norma yang berlaku di Negara tersebut.



## KEGIATAN2

Menyebutkan contoh jenis-jenis tanggung jawab dengan benar.

1. Tanggung jawab terhadap diri sendiri

.....

2. Tanggung jawab terhadap keluarga

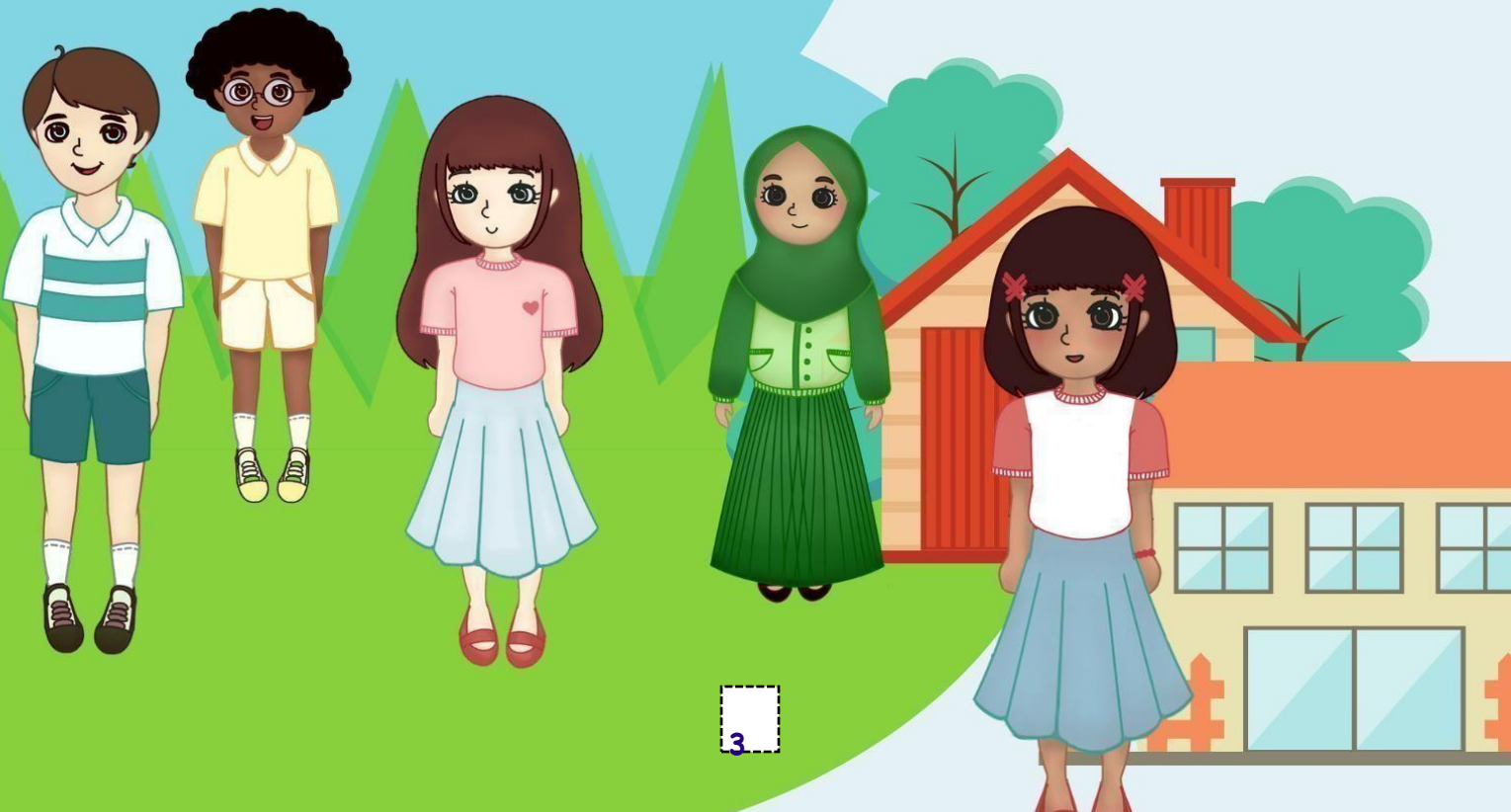
.....

3. Tanggung jawab terhadap masyarakat

.....

4. Tanggung jawab terhadap negara

.....



## Petunjuk Kegiatan Belajar 2

1. Ikuti seluruh petunjuk langkah kegiatan ini!
2. Pada kegiatan ini kamu akan mengenal berbagai organ pernapasan makhluk hidup beserta fungsinya.
3. Setelah itu, kamu akan mencoba untuk membuat model sederhana organ pernapasan manusia sesuai dengan kreativitasmu pada kegiatan 3.
4. Kamu dapat menjaga kesehatan organ pernapasanmu dengan penuh rasa tanggung jawab.

### Mari, Mengenal Organ Pernapasan



#### 1. Manusia



Setiap pagi Euis melakukan peregangan sambil menghirup udara segar di halaman rumah. Perlahan Euis menghirup oksigen kemudian mengembuskan karbon dioksida dan uap air melalui hidungnya. Pernahkah kamu melakukan hal serupa dengan Euis? Ya, tentu setiap saat kita melakukannya bukan? Itulah yang disebut dengan bernapas.

#### 2. Mamalia



Mamalia atau hewan menyusui, memiliki dua jenis, yaitu mamalia darat dan mamalia air. Bagi mamalia darat seperti kuda, kambing, dan lainnya, bernapas dengan organ pernapasan hidung, tenggorokan, dan paru-paru. Sedangkan mamalia air, seperti lumba-lumba, paus, dan pesut, pada hidungnya terdapat katup atau penutup yang akan tertutup saat menyelam dan terbuka saat muncul ke permukaan untuk menghirup ( $O_2$ ) dan mengembuskan karbondioksida ( $CO_2$ ).

### 3. Reptil



Reptil bernapas menggunakan paru-paru. Adapun beberapa hewanyang masuk dalam jenis reptil diantaranya buaya, ular, kadal,biawak, dan cicak. Proses pernapasan pada reptil ini, udaramasuk melalui hidung, setelahnya masuk ke batang tenggorakandan menuju paru-paru. Nah pada paru-paru inilah nanti oksigenakadiserapdansecarabersamaanparu-paruakanmengeluarkankarbon dioksida.

<http://blog.elevania.co.id>

### 4. Aves

Burungbernapasmelaluihidungmelewatisaluranutamapernapasan(trakea). Dari trakea, sebagian udara disimpan pada kantung ataupundi-pundi udara dan sebagiannya lagi menuju paru-paru. Burungmenghirup udara sebanyak-banyaknya saat tidak terbang untukdisimpan di kantung udara tersebut. Hal ini dilakukan karena saat mengepakkan sayapnya,burung tidak menghirup udara.



### 5. Pisces

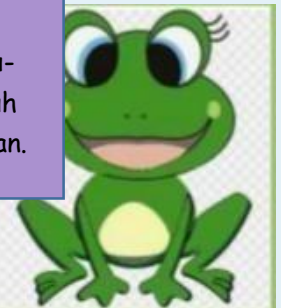


Ikan bernapas dengan insang. Insang merupakan lembaran-lembaran tipis berwarna merah yang selalu berada dalam keadaan lembap. Insang terdapat tepat dibelakang rongga mulut pada kedua sisi kepala ikan. Biasanya insang dilindungi oleh selaput atau rangka yang disebut tutup insang (operculum). Di balik tutup insang ini terdapat pembuluh darah halus. Pembuluh darah itu dapat menyerap oksigen yang terkandung dalam air dan melepaskan karbon dioksida dari darah.

### 6. Amfibi

Amfibi adalah hewan yang hidup di dua alam. Mereka bisa hidup di air dan di darat. Contoh hewan amfibi adalah kodok, salamander, sesia, dan kura-kura.

Sebelum menjadi katak dewasa, kecebong bernapas dengan insang. Setelah menjadi katak dewasa, bernapas menggunakan paru-paru. Berbeda lagi dengan salamander, setelah dewasa, salamander tidak tumbuh paru-paru. Salamander menggunakan kulitnya untuk bernapas. Hampir seluruh hewan amfibi memiliki kulit yang juga berfungsi sebagai organ pernapasan.





## 8. Insekta

Alat pernapasan serangga berupa trakea, yaitu sistem tabung yang memiliki banyak percabangan didalam tubuh .Percabangan trakea disebut trakeola. Trakea mengedarkan oksigen langsung ke semua sel tubuh dan organ serta menyerap karbon dioksida dari semua sel tubuh untuk dibuang. Udara keluar dan masuk trakea melalui pori-pori kecil dipermukaan tubuh serangga yang disebut spirakel.



**Ayo, mengidentifikasi organ pernapasan hewan!**



Setelah kamu mengenal pernapasan hewan, coba tuliskan organ pernapasan hewan pada bagian berikut!

Sapi

\_\_\_\_\_

Salamander

\_\_\_\_\_

Kadal

\_\_\_\_\_

Merpati

\_\_\_\_\_

Kecoa

\_\_\_\_\_



**Refleksikan kegiatanmu yang mencerminkan pelaksanaan kewajiban dan hak dengan penuh tanggung jawab!**

Kewajiban yang dilaksanakan:

.....  
.....  
.....

Hak yang diterima:

.....  
.....  
.....

Apakah hak dan kewajiban dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab? Ceritakanlah!

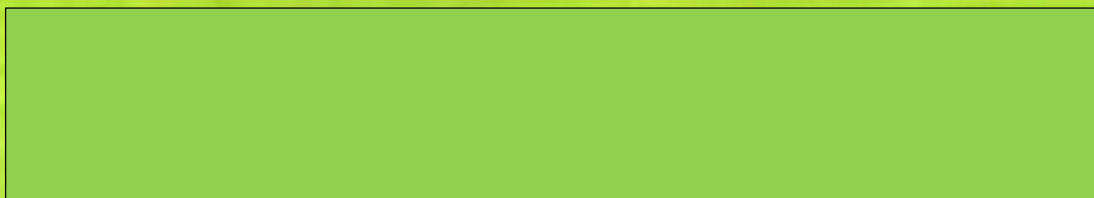
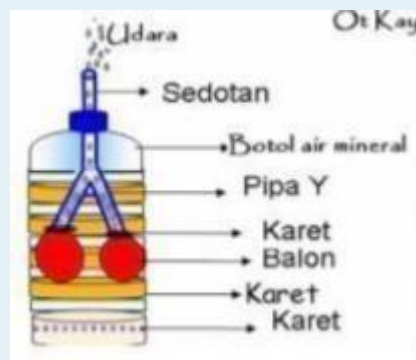
.....  
.....  
.....  
.....





Sekarang, kamu akan membuat model sederhana organ pernapasan hewan atau manusia. Kamu boleh berkreasisesuai keinginanmu. Yuk, ikuti urutan langkah-langkah berikut!

1. Pilihlah makhluk hidup yang kamu inginkan untuk dibuat model pernapasannya.
2. Gunakan berbagai bahan yang mudah kamu temukan disekitarmu.
3. Buatlah model tersebut semirip dan sebagus mungkin menurutmu



## RANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PPKn

Satuan Pendidikan	: MI NU Nurul Ulum Skoanyar
Kelas/Semester	: V/I
Tema (Menyesuaikan)	: Udara Bersih Bagi Kesehatan
Sub Tema (Menyesuaikan)	: Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih
Pembelajaran (Menyesuaikan)	: Pembelajaran ke-1
Kompetensi Inti	: KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan

Kompetensi Dasar	PPKn 3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari IPA 3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia
------------------	--

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menggunakan media pembelajaran siswa mampu mengelompokkan jenis-jenis hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat
2. Dengan menggunakan media pembelajaran siswa mampu menunjuk organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia dengan benar

### B. Langkah-Langkah Pembuatan Media Pembelajaran

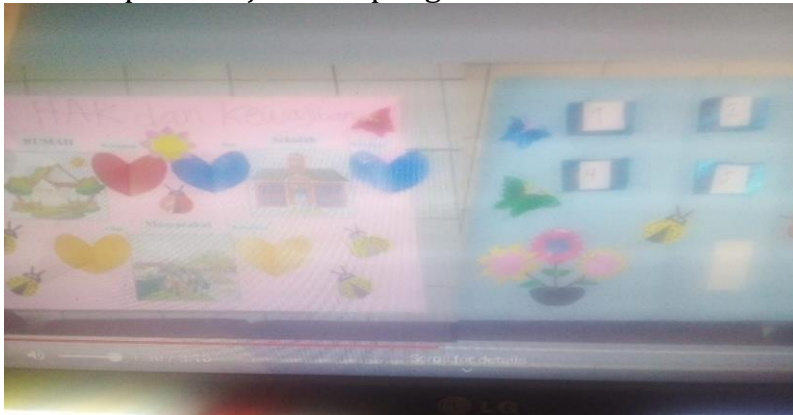
Alat & Bahan



1. Karton
2. Gambar
3. Kertas metalik
4. Origami
5. Lem
6. Gunting
7. Spidol

#### 1. Cara Pembuatan Media

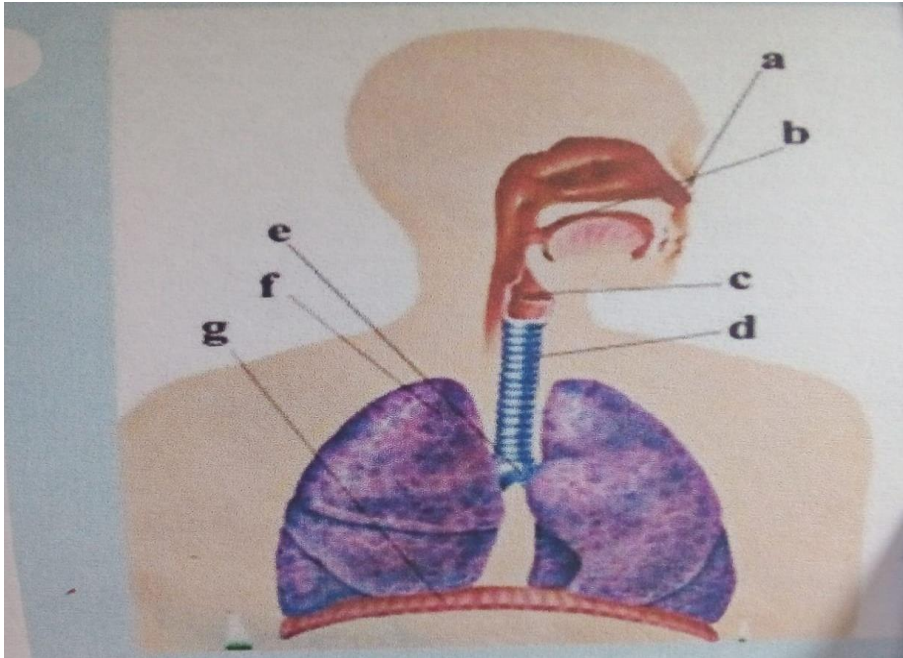
- Potong gambar
- Siapkan karton
- Tempelkan gambar yang sudah dipotong pada karton ke-1 warna pink
- Buat amplop dari kertas metalik sebanyak 6 buah lalu tempelkan pada karton kedua warna biru
- Tuliskan angka pada bagian depan amplop
- Masukkan gambar hak dan kewajiban yang sudah dipotong ke dalam amplop
- Buatlah kartu dari kertas origami sesuai angka pada amplop
- Buatlah hiasan-hiasan
- Tempelkan hiasan pada media untuk memperindah media pembelajaran
- Media pembelajaran siap digunakan



#### 2. Cara Penggunaan Media

- Karton ke-1 media pertanyaan
- Karton kedua media jawaban
- Siswa mengambil kartu dari karton ke-1 dan memasukkan ke karton 2 yang sesuai dengangambar kartu.
- Tugas siswa menuliskan kegiatan hak dan kewajiban di rumah, sekolah dan di masyarakat

Media manual untuk IPA



Cara penggunaan media:

- Siswa mengamati gambar
- Siswa menyebutkan nama organ pernapasan sesuai huruf
- Siswa menyebutkan fungsi organ tersebut.

MEDIA PPT MENGGUNAKAN LINK

<https://youtu.be/9o8X0AHCQmU>

<https://youtu.be/8Wb6t0SAdeo>

**Lembar Kerja Peserta Didik ( LKPD )**

Satuan Pendidikan : MI NU Nurul Ulum Sukoanyar, Pakel, Tulungagung

Kelas / Semester : V / 1

Tema : 1. Udara bersih bagi kesehatan

Sub Tema : 2 . Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan

Pembelajaran : Ke-5

Muatan Pelajaran : PPkn, IPA

Nama Kelompok : .....

Anggota Kelompok :  
1. ....  
2. ....  
3. ....  
4. ....  
5. ....

**A. JUDUL KEGIATAN**

**Udara bersih bagi kesehatan**

**PETUNJUK PEMBELAJARAN**

- a. Simaklah penjelasan guru tentang sistem pernapasan manusia
- b. Amatilah gambar sistem pernapasan dibawah ini
- c. Jelaskan proses pernapasan manusia dengan jelas

**KEGIATAN SISWA AKTIF**

Kegiatan 1

Petunjuk Kegiatan

- a. Amatilah gambar dibawah ini
- B.** Jelaskan proses yang terjadi dari gambar tersebut, yakni pernapasan dada dan pernapasan perut



## Kegiatan 2

Petunjuk Kegiatan

- Amatilah gambar dibawah ini
- Jelaskan hak dan kewajiban semua anggota keluarga yang kamu ketahui



Jawaban



### Kegiatan 3

Tabel Soal

Jelaskan secara sederhana proses

No	Jenis Pernapasan	Penjelasan	Ket
1	<b>Pernapasan Dada</b>		
2	<b>Pernapasan Perut</b>		

Paraf OrangTua	Paraf Guru

Lampiran 4 (Soal Evaluasi)

SOAL LATIHAN PENGETAHUAN			
<b>KELAS</b>	<b>: 5</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>:</b>
<b>TEMA</b>	<b>: 2</b>	<b>Nilai</b>	<b>:</b>
<b>SUBTEMA</b>	<b>: 2</b>		

**A. Soal 1**

**Kerjakan soal-soal berikut ini !**

1. Apa saja faktor-faktor penyebab gangguan pernapasan?
2. Apa penyebab penyakit asma?
3. Sebutkan jenis pernapasan pada manusia!
4. Mengapa perlu diadakan kerja bakti?
5. Apa hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat?
6. Sebutkan contoh penggunaan kata apa dan bagaimana dengan benar!
7. Tuliskan contoh gangguan pada sistem pernapasan manusia!
8. Bagaimana cara mengambil keputusan bersama dengan masyarakat?
9. Apa saja nilai yang mendasar dalam mengambil keputusan?
10. Apa yang dimaksud dengan bebas dalam mengungkapkan pendapat?

**Kunci Jawaban**

**A. Soal 1**

1. Faktor-faktor penyebab gangguan pernapasan :
  - Faktor fisik yaitu adanya kelainan pada organ pernapasan dapat menyebabkan gangguan pernapasan.
  - Faktor penyakit yaitu banyak penyakit menyebabkan gangguan pada pernapasan.

- Faktor lingkungan yaitu lingkungan yang kotor, asap kendaraan, asap pabrik, dan asap rokok mencemari udara.
2. Asma merupakan penyakit penyumbatan saluran pernapasan yang disebabkan oleh alergi. Pencetus alergi misalnya udara dingin, rambut, bulu, kotoran, debu, atau tekanan psikologis.
  3. Pernapasan Dada dan Pernapasan Perut
  4. Karena dengan diadakan kerja bakti maka tidak ada sampah yang berserakan di jalan dan bau busuk. Pemandangan disekitar akan menjadi lebih bersih dan indah. Udara menjadi lebih segar dan sejuk.
  5. Hak warga masyarakat adalah sesuatu yang mutlak menjadi milik seseorang yang berkedudukan sebagai warga masyarakat. Dan kewajiban warga masyarakat adalah sesuatu yang harus dilakukan seseorang sebagai warga masyarakat dengan penuh rasa tanggung jawab.
  6. Kebijakan Guru
  7. Contoh gangguan pada sistem pernapasan manusia : Emfisema, Asma, Kanker paru- paru, Tuberkulosis (TBC), Bronkitis, dan Influenza (flu).
  8. Keputusan bersama haruslah mewakili kepentingan seluruh anggota atau seluruh peserta rapat. Keputusan bersama juga merupakan keputusan yang harus dilaksanakan dengan rasa penuh tanggung jawab. keputusan bersama harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh semua peserta rapat tanpa terkecuali dan membeda-bedakan. tidak boleh memaksakan kehendak dan tidak boleh hanya menguntungkan satu pihak, tetapi semua pihak haruslah merasa diuntungkan.
  9. Nilai yang mendasar dalam mengambil keputusan adalah :
    - Nilai Kebersamaan.
    - Nilai Kebebasan Mengemukakan Pendapat.
    - Nilai Menghargai Pendapat Orang Lain.
    - Nilai Jiwa Besar Serta Lapang Dada Melaksanakan Hasil Keputusan Dengan Rasa Penuh Tanggung Jawab.
  10. Bebas artinya tidak mendapat paksaan dari orang lain, semua peserta rapat boleh mengutarakan pendapatnya. Pendapat yang diberikan harus logis dan masuk di akal, tidak menimbulkan perpecahan, sesuai dengan norma, dan tidak menyinggung perasaan orang lain.

Lampiran 5 Penilaian

**1. Diskusi**

Saat berdiskusi, siswa dinilai dengan rubrik.

KRITERIA	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	PERLU PENDAMPINGAN
	(4)	(3)	(2)	(1)
Mendengarkan Teman yang sedang melakukan diskusi tentang sudut	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara) tentang jenis jenis sudut.	Merespondan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespondan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespondan yang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran) tentang pengertian sudut, mengidentifikasi sudut, jenis sudut, mengukur sudut, dan menyajikan berbagai jenis sudut.	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespondan kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Catatan : Centang (v) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Total Nilai yang diperoleh Siswa

Penilaian : \_\_\_\_\_ X 100

Total Nilai Maksimal

12

Contoh : \_\_\_\_\_ X 100 = 100

12

## 2. Evaluasi

Digunakan saat siswa melaksanakan tugas individu

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator soal	Level Kognitif	Bentuk soal	Nomor Soal
	3.2 Menjelaskan organ pernafasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernafasan manusia	Pernapasan manusia	Disajikan gambar system pernafasan manusia  siswa membedakan jenis pernafasan	C3	PG	1,3,4,7,8,9
			Disajikan gambar siswa menentukan urutan sistem Pernapasan	C4	PG	2,5,6,10

## LEMBAR REMEDIAL

Satuan Pendidikan : MI NU Nurul Ulumsukoanyar, Pakel Tulungagung  
Kelas / Semester : V/1  
Tema : 1. Udara bersih bagi kesehatan  
Subtema : 2. Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan  
Pembelajaran : 2  
Nama : .....  
No Absen : .....

---

Lembar kerja:

1. Lihatlah keadaan disekitarmu
2. Buat tabel
3. Tentukan pentingnya udara bersih bagi kesehatan manusia
- 4.

No	jawaban	Ket
1		
2		
3		
4		
5		



1. Sikap

Penilaian Sikap spiritual

No	Nama	Aspek yang dinilai											
		Taat beribadah dan berdoa				Syukur				Toleransi			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Achmad Jeevan												
2	Almukminun N.												
3	Amala Sholihatu R.												
4	Hellen Destian H A												
5	Keyza zizi A												
6	M. Alkasta U W												
7	M. Zaki Fahrurrozi												
8	M. Kafa Akbarul K												
9	Nizam Arya S												
10	Putri Nur Fadilah												
11	Revan Arnando												
12	Victoria Bilbina												



**2. Penilaian Sikap Sosial**

No	Nama	Aspek yang dinilai											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Achmad Jeevan												
2	Almukminun N.												
3	Amala Sholihatu R.												
4	Hellen Destian H A												
5	Keyza zizi A												
6	M. Alkasta U W												
7	M. Zaki Fahrurrozi												
8	M. Kafa Akbarul K												
9	Nizam Arya S												
10	Putri Nur Fadilah												
11	Revan Arnando												
12	Victoria Bilbina												

Kriteria Penialain Sikap Sosial dan SpiritualSkala

penilaian 1-4 dengan ketentuan

4 = sangat baik3

= baik

2 = cukup

1= perlu bimbingan

**3. Penilaian Keterampilan**

Aspek yang dinilai	Baik	Tidak Baik

#### 4. Penilaian Pengetahuan

NO	NAMA PESERTA DIDIK	BUTIR SOAL										JUMLAH NILAI	KKM	KETUNTASAN		
		1	2	3	4	6	7	9	10	T	TT					
1	Achmad Jeevan															
2	Almukminun N.															
3	Amala Sholihatu R.															
4	Hellen Destian H A															
5	Keyza zizi A															
5	M. Alkasta U W															
5	M. Zaki Fahrurrozi															
5	M. Kafa Akbarul K															
5	Nizam Arya S															
5	Putri Nur Fadilah															
5	Revan Arnando															
5	Victoria Bilbina															

#### Kriteria Penialain

Jawaban benar nilai

1Skor maksimal 10

$$NA = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

*skor maksimal*

#### **Predikat :**

A = 90-100

B = 80-89

C = 70-79



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN siklus II

Nama Mahasiswa : KABIYATIN  
No. Peserta/NIM : -  
Sekolah : MI NU Nurul Ulum Sukoanyar Pakel Tulungagung  
Mata Pelajaran : TEMATIK ( PPKn & IPA )  
Materi Pokok : 1. Hak, Kewajiban dan tanggung jawab (PPKn)  
2. Organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia (IPA)Kelas  
/ Semester : V / 1  
Alokasi Waktu : ( 2 x 35 Menit)

### E. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya  
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru  
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.  
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### F. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
PPKn 1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari  2.2 Menunjukkan sikap tanggungjawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari  3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari	1.2.1 Mengikuti kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat  2.2.1 Menjelaskan Makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat  3.2.1. Mengidentifikasi hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga Negara dalam kehidupan sehari-hari  3.2.2. Memberi contoh hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga Negara dalam kehidupan sehari-hari
4.2 Menjalankan hak, kewajiban, dan	4.2.1. Mengikuti pemilihan ketua RT, Ketua

<p>tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>IPA</p> <p>3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia</p> <p>4.2 . Membuat model sederhana organ pernapasan manusia</p>	<p>RW, atau kepala desa, sebagai wujud tanggung jawab sebagai warga masyarakat</p> <p>3.2.1 Menunjukkan Organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia</p> <p>3.2.2. Membandingkan proses pernapasan dada dan pernapasan perut pada sistem pernapasan manusia</p> <p>4.2.1 Membuat bagan cara kerja organ pernapasan hewan dan manusia</p>
--	---

## G. Tujuan Pembelajaran

### PPKN

7. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan mengamati video, siswa dapat Mengidentifikasi hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga Negara dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
8. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru siswa mampu Memberi contoh hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga Negara dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat
9. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa mampu Mengikuti pemilihan ketua RT, Ketua RW, atau kepala desa, sebagai wujud tanggung jawab sebagai warga masyarakat Dengan benar.

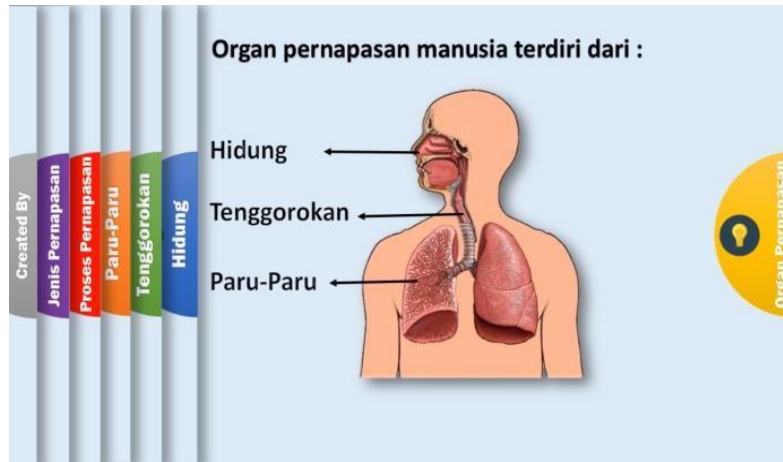
### IPA

10. Setelah mempelajari buku paket kelas 5 Tema 2 dan mengamati video, siswa mampu Menunjukkan Organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia dengan tepat
11. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan mempelajari buku paket kelas 5 Tema 2 siswa mampu . Membandingkan proses pernapasan dada dan pernapasan perut pada sistem pernapasan manusia secara rinci
12. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan mengamati video siswa mampu Membuat bagan cara kerja organ pernapasan hewan dan manusia dengan benar

## H. Materi Pembelajaran

Fakta :

- Setiap manusia mempunyai hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
- Organ pernapasan pada manusia



Konsep :

- Hak adalah segala sesuatu yang selayaknya kita terima  
Kewajiban adalah segala sesuatu yang harus kita kerjakan atau kitatunaikan  
Tanggung jawab adalah semua yang kita lakukan dan siap menanggung resikonya
- Bernapas adalah proses menghirup oksigen dan menghembuskan karbondioksida

Prosedur :

- Jenis-jenis tanggung jawab:
  - e. Tanggung jawab terhadap diri sendiri
  - f. Tanggung jawab terhadap keluarga
  - g. Tanggung jawab terhadap masyarakat
  - h. Tanggung jawab terhadap negara
- ✓ Urutan sistem pernapasan pada manusia
  - d. Hidung
  - e. Tenggorokan
  - f. Paru-paru

**F. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : Problem Based Learning

Pendekatan : Saintifik

Metode : Diskusi, tanya jawab, PAIKEM

**Media/Alat/Bahan Pembelajaran**

- ✓ Media manual hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari
- ✓ Slide Power point

**Sumber Belajar :**

- ✓ Buku Pedoman Guru dan Buku Siswa Tema 2 Udara bersih bagi kesehatan Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

## H. Langkah-Langkah Pembelajaran

	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengabsen kehadiran peserta didik</li> <li>• Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh ketua kelas <b>(Religius)</b></li> <li>• Mengaitkan materi pembelajaran yang terdahulu <b>(Apersepsi)</b></li> <li>• peserta didik diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya Cita-cita.<b>(PPK)</b></li> <li>• peserta didik diberi informasi terkait tujuan pembelajaran, topik pembelajaran, dan langkah-langkah proses pembelajaran yang akan ditempuh selama proses pembelajaran dan manfaat apa yang diperoleh <b>(Motivasi)</b></li> </ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p style="text-align: center;"><b>SINTAK PROBLEM BASED LEARNING</b></p> <p style="text-align: center;"><b>A. ORIENTASI PESERTA DIDIK PADA MASALAH</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimak slide power point yang ditayangkan oleh guru tentang hak, kewajiban dan tanggung jawab dan organ pernapasan pada manusia <b>(Mengamati dan Tanggung Jawab)</b></li> <li>• Peserta didik membaca materi ajar tentang hak, kewajiban dan tanggung jawab dan organ pernapasan pada manusia <b>(Mengamati dan Tanggung Jawab)</b></li> </ul>	45 menit



- Peserta didik Menjelaskan hak, kewajiban dan tanggung jawab dan organ pernapasan pada manusia (**Kemandirian dan Ketelitian**)

#### Menanya

- Guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik tentang hak, kewajiban dan tanggung jawab dan organ pernapasan pada manusia (**HOTS dan 4C**)
- Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru. (**Communication**)

### **B. MENGORGANISASIKAN PESERTA DIDIK UNTUK BELAJAR**

#### Mengkolaborasi

- Peserta didik dibagikan LKPD oleh guru
- Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi tugas pada LKPD (**problem statement dan critical thinking**)
- Peserta didik diminta menyelesaikan LKPD (**data collection, PPK (tanggung jawab) dan creative thinking**)

### **C. MEMBIMBING PENYELIDIKAN INDIVIDUAL MAUPUN KELOMPOK**

- Guru membimbing peserta didik dalam menyelesaikan penugasan materi hak, kewajiban dan tanggung jawab dan organ pernapasan pada manusia
- Guru membimbing peserta didik dalam

	<p>menyelesaikan penugasan hak, kewajiban dan tanggung jawab dan organ pernapasan pada manusia</p> <p><b>D. MENGEMBANGKAN DAN MENYAJIKAN HASIL KARYA</b></p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil kerja materi hak, kewajiban dan tanggung jawab dan organ pernapasan pada manusia (<b>Communication</b>)</li> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil kerja materi hak, kewajiban dan tanggung jawab dan organ pernapasan pada manusia (<b>Communication</b>)</li> </ul> <p><b>E. MENGANALISIS DAN MENGEVALUASI PROSES PEMECAHAN MASALAH</b></p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dan guru mendiskusikan jawaban hasil penugasan ( <b>collaboration</b> )</li> <li>• Guru dan peserta didik mengoreksi kekeliruan yang mungkin terjadi ( <b>HOTS dan Collaboration</b>)</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• bertanya jawab tentang materi yang telah diberikan</li> <li>• Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar</li> <li>• Melakukan hasil penilaian hasil belajar</li> <li>• Guru memberikan reward untuk Peserta didik yang mendapat penilaian terbaik</li> <li>• Peserta didik diminta mempelajari materi ajar</li> </ul>	<p>15 menit</p>

	<p>pembelajaran selanjutnya untuk dijadikan tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak semua peserta didik berdo'a Bersama-sama (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).</li> </ul>	
--	---	--

## I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

### 1 Teknik Penilaian :

- a Sikap : Observasi
- b Pengetahuan : Tes Tertulis atau Tes Lisan
- c. Keterampilan : Unjuk Kerja /Praktek

### 2 Bentuk Penilaian :

- a Sikap : Observasi
- b Pengetahuan : Soal Pilihan Ganda dan Esai
- c. Keterampilan : Rubrik Presentasi

### 3 Remedial

- a Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
- b Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, atau tutor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes

### 4 Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a Siswa yang mencapai nilai  $KKM \leq x \leq$  Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

- b Siswa yang mencapai nilai  $x >$  Nilai maksimum diberikan materi . melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuantambahan

Mengetahui, Kepala  
Madrasah



Barit Fatkur, M.Pd.

Tulungagung, 30 september 2022  
Guru Kelas 6

Kabiya S.Pd.

**Lampiran**

**MODUL KELAS 5**  
**TEMA 2 SUB TEMA 1 UDARA BERSIH BAGI**  
**KESEHATAN**

PETA KOMPETENSI DAN TUJUAN PEMBELAJARAN PPKN



Haiii...tujuan yang ingin kita capai dalam pembelajaran kali ini, adalah memahami ben tuktanggung jawab dalam melaksanakan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari.



## MATERI PPKN

### TANGGUNG JAWAB KEWAJIBAN HAK

#### KEGIATAN 1

Mengidentifikasi tanggungjawab, kewajiban dan hak berdasarkan gambar.

#### KEGIATAN 2

Menyebutkan jenis-jenis tanggung jawab beserta contohnya.

#### KEGIATAN 3

Merefleksikan kegiatan pembelajaran.

### KATANYA

3.1

Menentukan pokok pikiran dan kalimat utama dalam teks dan tulis

3

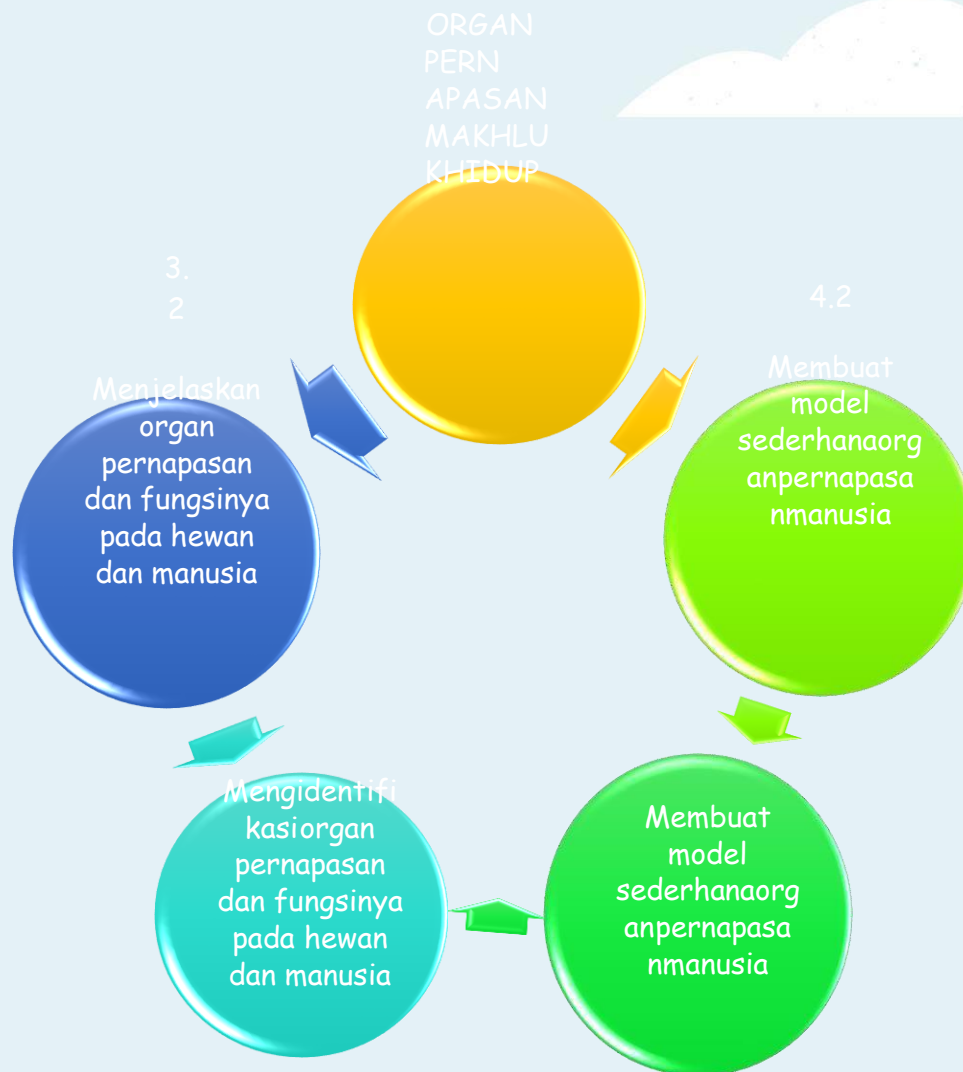
4.1

Menyajikan hasil dan pendapat pribadi dalam bentuk tulisan dan lisan secara lisan, tulisan dan visual.



1

## PETA KOMPETENSI DAN TUJUAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM



### **Tujuan Pembelajaran:**

Setelah melaksanakan pembelajaran mandiri pada unit ini, kamu akan bisa menjaga kesehatan organ pernapasan dengan penuh rasa peduli dan tanggung jawab.





**MATERI ILMU PENGETAHUAN ALAM**

Organ Pernapasan Makhluk Hidup

**KEGIATAN1**

Mengidentifikasi organ pernapasan manusia, penyakit pernapasan, dan cara menjaga organ pernapasan.


**KEGIATAN2**

Mengidentifikasi organ pernapasan hewan.



**KEGIATAN3**

Membuat model organ pernapasan





## PETUNJUK KEGIATAN 1

Identifikasilah gambar berikut! Mana yang termasuk perilaku bertanggungjawab, hak dan kewajiban.

Tetap fokus dan kerjakan dengan senang hati yaaa!!!

BERILAH TANDA CHECKLIST UNTUK PERILAKU YANG BERTANGGUNGJAWAB!



TULISLAH MANA YANG TERMASUK HAK ATAU KEWAJIBAN!

.....

.....

.....



.....



.....



.....



Yuk kita simak!



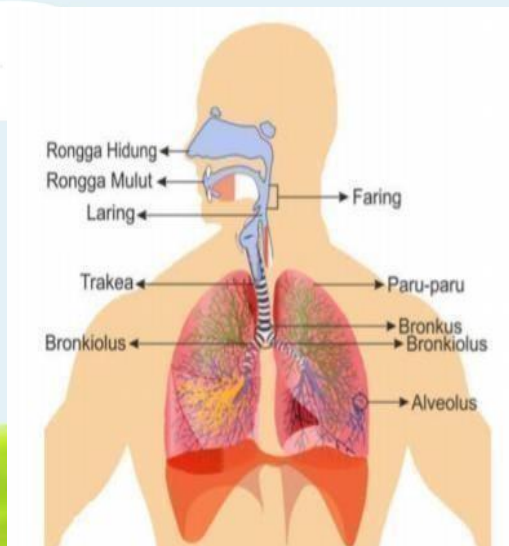
## Sistem Pernapasan Manusia

Alat pernapasan manusia ada empat  
Yang pertama hidung, kedua faring dan laring  
Yang ketiga bronkus atau cabang tenggorok

Yang terakhir menuju paru-paru  
kitaHahhehhahhehhohhehhahhehhoh 2x

## Penyakit yang Menyerang Organ Pernapasan

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....



## Cara Menjaga Organ Pernapasan1

- .....
2. ....
  3. ....
  4. ....
  5. ....

## Fungsi Organ Pernapasan

5. Hidung berfungsi sebagai tempat keluar masuknya udara
6. Faring dan laring menyaring kembali udara kotor yang tidak tersaring oleh rambut hidung
7. Bronkus atau cabang tenggorok berfungsi untuk memastikan udara baik yang masuk ke paru-paru dan mencegah infeksi
8. Didalam paru-paru terdapat alveolus yang berfungsi sebagai tempat sirkulasi (pertukaran) antara karbon dioksida dan oksigen

Video pernapasan dada dan pernapasan perut  
<https://youtu.be/8Wb6t0SAdeo>

## JENIS-JENIS TANGGUNG JAWAB

### DIRI SENDIRI

Menuntut kesadaran untuk menyeimbangkan antara kewajiban yang harus dilaksanakan dan hak yang diterimanya.

### KELUARGA

Seluruh anggota keluarga saling melindungi satu sama lain dengan tujuan meningkatkan keselamatan dan kesejahteraan keluarga.

### MASYARAKAT

Sebagai makhluk sosial, manusia saling membutuhkan, maka dari itu harus menjaga segala tingkah lakunya dan perbuatan.

### NEGARA

Setiap orang yang tinggal di sebuah negara terikat oleh aturan dan norma yang berlaku di Negara tersebut.



## KEGIATAN2

Menyebutkan contoh jenis-jenis tanggung jawab dengan benar.

1. Tanggung jawab terhadap diri sendiri

.....

2. Tanggung jawab terhadap keluarga

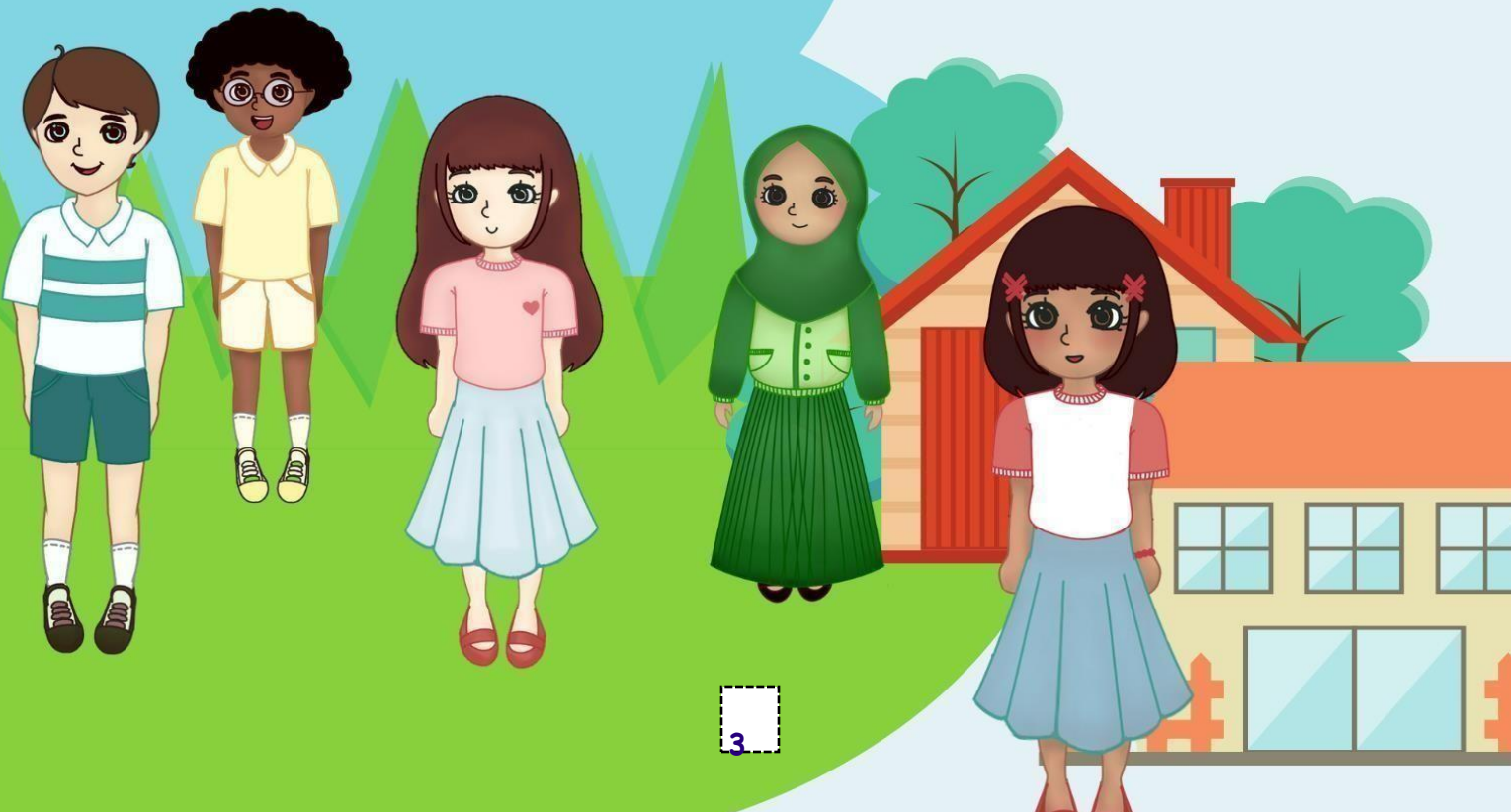
.....

3. Tanggung jawab terhadap masyarakat

.....

4. Tanggung jawab terhadap negara

.....



## Petunjuk Kegiatan Belajar 2

1. Ikuti seluruh petunjuk langkah kegiatan ini!
2. Pada kegiatan ini kamu akan mengenal berbagai organ pernapasan makhluk hidup beserta fungsinya.
3. Setelah itu, kamu akan mencoba untuk membuat model sederhana organ pernapasan manusia sesuai dengan kreativitasmu pada kegiatan 3.
4. Kamu dapat menjaga kesehatan organ pernapasanmu dengan penuh rasa tanggung jawab.

### Mari, Mengenal Organ Pernapasan



#### 1. Manusia



Setiap pagi Euis melakukan peregangan sambil menghirup udara segar di halaman rumah. Perlahan Euis menghirup oksigen kemudian mengembuskan karbon dioksida dan uap air melalui hidungnya. Pernahkah kamu melakukan hal serupa dengan Euis? Ya, tentu setiap saat kita melakukannya bukan? Itulah yang disebut dengan bernapas.

#### 2. Mamalia



Mamalia atau hewan menyusui, memiliki dua jenis, yaitu mamalia darat dan mamalia air. Bagi mamalia darat seperti kuda, kambing, dan lainnya, bernapas dengan organ pernapasan hidung, tenggorokan, dan paru-paru. Sedangkan mamalia air, seperti lumba-lumba, paus, dan pesut, pada hidungnya terdapat katup atau penutup yang akan tertutup saat menyelam dan terbuka saat muncul ke permukaan untuk menghirup ( $O_2$ ) dan mengembuskan karbondioksida ( $CO_2$ ).

### 3. Reptil



Reptil bernapas menggunakan paru-paru. Adapun beberapa hewanyang masuk dalam jenis reptil diantaranya buaya, ular, kadal,biawak, dan cicak. Proses pernapasan pada reptil ini, udaramasuk melalui hidung, setelahnya masuk ke batang tenggorakandan menuju paru-paru. Nah pada paru-paru inilah nanti oksigenakadiserapdansecarabersamaanparu-paruakanmengeluarkankarbon dioksida.

<http://blog.elevania.co.id>

### 4. Aves

Burungbernapasmelaluihidungmelewatisaluranutamapernapasan(trakea). Dari trakea, sebagian udara disimpan pada kantung ataupundi-pundi udara dan sebagiannya lagi menuju paru-paru. Burungmenghirup udara sebanyak-banyaknya saat tidak terbang untukdisimpan di kantung udara tersebut. Hal ini dilakukan karena saat mengepakkan sayapnya,burung tidak menghirup udara.



### 5. Pisces

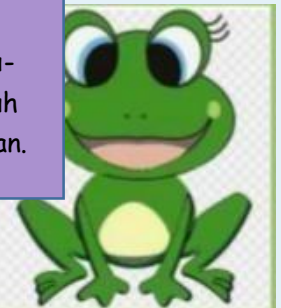


Ikan bernapas dengan insang. Insang merupakan lembaran-lembaran tipis berwarna merah yang selalu berada dalam keadaan lembap.Insangterdapattepat dibelakangronggamulutpadakeduasisikepa la ikan. Biasanya insang dilindungi oleh selaput atau rangka yangdisebut tutup insang (operculum). Di balik tutup insang ini terdapatpembuluh darah halus. Pembuluh darah itu dapat menyerap oksigen yang terkandung dalam air dan melepaskan karbon dioksida dari darah.

### 6. Amfibi

Amfibi adalah hewan yang hidup di dua alam. Mereka bisa hidup di air dan di darat. Contoh hewan amfibi adalah kodok, salamander, sesia, dan kura-kura.

Sebelum menjadi katak dewasa, kecebong bernapas dengan insang. Setelah menjdai katak dewasa, bernapas menggunakan paru-paru. Berbeda lagidengan salamander, setelah dewasa, salamander tidak tumbuh paru-paru.Salamander menggunakan kulitnya untuk bernapas. Hamper seluruh hewan amfibi memiliki kulit yang juga berfungsi sebagai organ pernapasan.



## 9. Insekta

Alat pernapasan serangga berupa trakea, yaitu sistem tabung yang memiliki banyak percabangan didalam tubuh .Percabangan trakea disebut trakeola. Trakea mengedarkan oksigen langsung ke semua sel tubuh dan organ serta menyerap karbon dioksida dari semua sel tubuh untuk dibuang. Udara keluar dan masuk trakea melalui pori-pori kecil dipermukaan tubuh serangga yang disebut spirakel.



**Ayo, mengidentifikasi organ pernapasan hewan!**



Setelah kamu mengenal pernapasan hewan, coba tuliskan organ pernapasan hewan pada bagian berikut!

Sapi

\_\_\_\_\_

Salamander

\_\_\_\_\_

Kadal

\_\_\_\_\_

Merpati

\_\_\_\_\_

Kecoa

\_\_\_\_\_





**Refleksikan kegiatanmu yang mencerminkan pelaksanaan kewajiban dan hak dengan penuh tanggung jawab!**

Kewajiban yang dilaksanakan:

.....  
.....  
.....

Hak yang diterima:

.....  
.....  
.....

Apakah hak dan kewajiban dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab? Ceritakanlah!

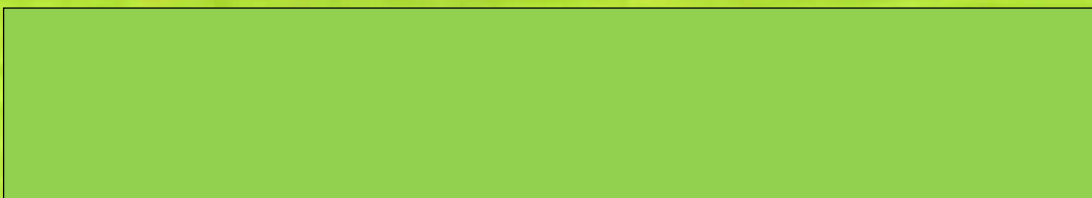
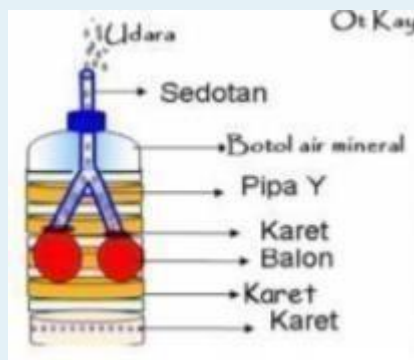
.....  
.....  
.....  
.....





Sekarang, kamu akan membuat model sederhana organ pernapasan hewan atau manusia. Kamu boleh berkreasisesuai keinginanmu. Yuk, ikuti urutan langkah-langkah berikut!

1. Pilihlah makhluk hidup yang kamu inginkan untuk dibuat model pernapasannya.
2. Gunakan berbagai bahan yang mudah kamu temukan disekitarmu.
3. Buatlah model tersebut semirip dan sebagus mungkin menurutmu



## **RANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PPKn**

Satuan Pendidikan	: MI NU Nurul Ulum Skoanyar
Kelas/Semester	: V/I
Tema (Menyesuaikan)	: Udara Bersih Bagi Kesehatan
Sub Tema (Menyesuaikan)	: Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih
Pembelajaran (Menyesuaikan))	: Pembelajaran ke-1
Kompetensi Inti	: KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga KI 3:Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan di sekolah KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan

Kompetensi Dasar

PPKn

3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari

IPA

3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia

### **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan menggunakan media pembelajaran siswa mampu mengelompokkan jenis-jenis hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat
2. Dengan menggunakan media pembelajaran siswa mampu menunjuk organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia dengan benar

### **D. Langkah-Langkah Pembuatan Media Pembelajaran**

Alat & Bahan



1. Karton
2. Gambar
3. Kertas metalik
4. Origami
5. Lem
6. Gunting
7. Spidol

### 3. Cara Pembuatan Media

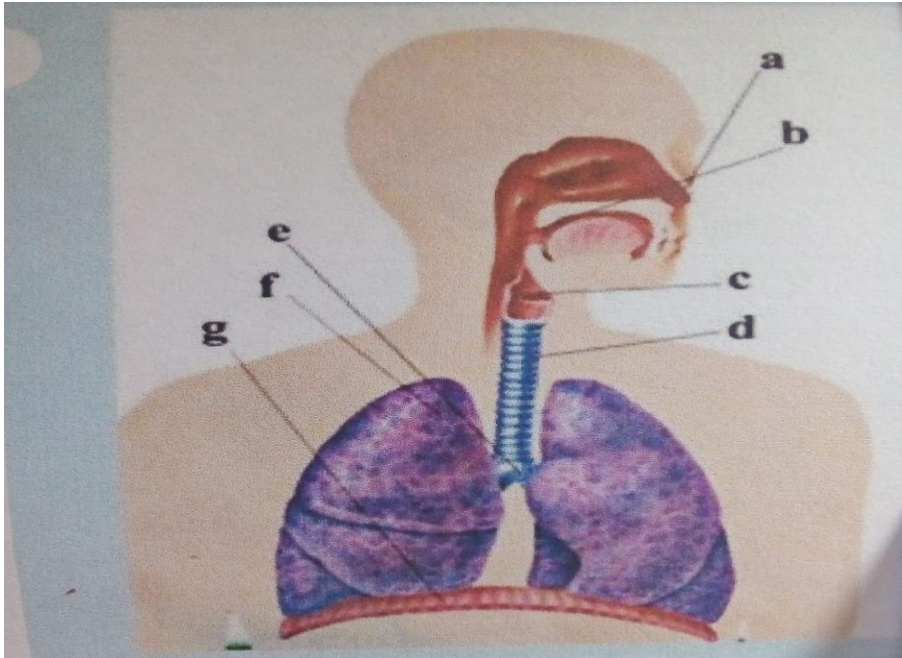
- Potong gambar
- Siapkan karton
- Tempelkan gambar yang sudah dipotong pada karton ke-1 warna pink
- Buat amplop dari kertas metalik sebanyak 6 buah lalu tempelkan pada karton kedua warna biru
- Tuliskan angka pada bagian depan amplop
- Masukkan gambar hak dan kewajiban yang sudah dipotong ke dalam amplop
- Buatlah kartu dari kertas origami sesuai angka pada amplop
- Buatlah hiasa-hiasan
- Tempelkan hiasan pada media untuk memperindah media pembelajaran
- Media pembelajaran siap digunakan



### 4. Cara Penggunaan Media

- Karton ke-1 media pertanyaan
- Karton kedua media jawaban
- Siswa mengambil kartu dari karton ke-1 dan memasukkan ke karton 2 yang sesuai dengan gambar kartu.
- Tugas siswa menuliskan kegiatan hak dan kewajiban di rumah, sekolah dan di masyarakat

Media manual untuk IPA



Cara penggunaan media:

- Siswa mengamati gambar
- Siswa menyebutkan nama organ pernapasan sesuai huruf
- Siswa menyebutkan fungsi organ tersebut.

MEDIA PPT MENGGUNAKAN LINK

<https://youtu.be/9o8X0AHCQmU>

<https://youtu.be/8Wb6t0SAdeo>

**Lembar Kerja Peserta Didik ( LKPD )**

Satuan Pendidikan : MI NU Nurul Ulum Sukoanyar, Pakel,TulungagungKelas /

Semester : V / 1

Tema : 1. Udara bersih bagi kesehatan

Sub Tema : 2 . Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan

Pembelajaran : Ke-5

Muatan Pelajaran : PPkn, IPA

Nama Kelompok : .....

Anggota Kelompok :  
1. ....  
2. ....  
3. ....  
4. ....  
5. ....

**A. JUDUL KEGIATAN**  
**Udara bersih bagi kesehatan**

**PETUNJUK PEMBELAJARAN**

- a. Simaklah penjelasan guru tentang sistem pernapasan manusia
- b. Amatilah gambar sistem pernapasan dibawah ini
- c. Jelaskan proses pernapasan manusia dengan jelas

**KEGIATAN SISWA AKTIF**

Kegiatan 1

Petunjuk Kegiatan

- a. Amatilah gambar dibawah ini
- B. Jelaskan proses yang terjadi dari gambar tersebut, yakni pernapasandada dan pernapasan perut



## Kegiatan 2

Petunjuk Kegiatan

- c. Amatilah gambar dibawah ini
- d. Jelaskan hak dan kewajiban semua anggota keluarga yang kamu ketahui



Jawaban

### Kegiatan 3

Tabel Soal

Jelaskan secara sederhana proses

No	Jenis Pernapasan	Penjelasan	Ket
1	<b>Pernapasan Dada</b>		
2	<b>Pernapasan Perut</b>		

Paraf OrangTua	Paraf Guru



Lampiran 4 (Soal Evaluasi)

SOAL LATIHAN PENGETAHUAN			
<b>KELAS</b>	<b>: 5</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>:</b>
<b>TEMA</b>	<b>: 2</b>	<b>Nilai</b>	<b>:</b>
<b>SUBTEMA</b>	<b>: 2</b>		

**A. Soal 1**

**Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf A, B, C atau D Pada Jawaban Yang Benar!**

1. Manusia bernapas dengan menghirup ....

- a. Oksigen
- b. Nitrogen
- c. Karbondioksida
- d. Hidrogen

2. Hewan cacing bernapas melalui ....

- a. Hidung
- b. Insang
- c. Trakea
- d. Permukaan Kulit

3. Jenis hewan yang mempunyai alat pernapasan berupa trakea adalah ....

- a. Ikan
- b. Amfibi
- c. Serangga
- d. Reptil

4. Ikan adalah hewan yang memiliki alat pernapasan khusus yaitu ....

- a. Tenggorokan
- b. Trakea
- c. Insang
- d. Kapiler

5. Pada saat masih berbentuk kecebong, katak bernapas menggunakan ....

- a. Paru-paru
- b. Insang
- c. Kulit
- d. Trakeola

6. Hewan reptil bernapas menggunakan paru-paru, di bawah ini yang tidak termasuk hewan reptil adalah ....

- a. Kadal
- b. Ular
- c. Cecak
- d. Ubur-ubur

7. Fungsi kantong udara pada burung adalah ....

- a. Menyimpan udara saat burung tidur
  - b. Menghembuskan udara ke paru-paru saat burung terbang
  - c. Menggantikan paru-paru ketika burung terbang
  - d. Menyerap oksigen saat burung berdiam diri
8. Hewan di bawah ini yang termasuk mamalia laut adalah ....
- a. Hiu, lumba-lumba dan buaya
  - b. Kura-kura, paus dan lumba
  - c. Paus, lumba-lumba dan duyung
  - d. Lumba-lumba, bandeng dan lele
9. Fungsi bulu hidung pada sistem pernapasan manusia adalah untuk ....
- a. Menghasilkan lendir
  - b. Menyerap oksigen yang banyak
  - c. Mencegah karbondioksida masuk
  - d. Menyaring kotoran yang masuk bersama udara
10. Organ pada sistem pernapasan manusia yang menjadi tempat pertukaran antara oksigen dan karbondioksida adalah ....
- a. Alveolus
  - b. Bronkus
  - c. Bronkiolus
  - d. Trakea

### Kunci Jawaban

#### A. Soal 1

1. a 2.d 3.c 4.c 5.b 6.b 7.b 8.c 9.d 10.a

### Lampiran 5 Penilaian

#### 3. Diskusi

Saat berdiskusi, siswa dinilai dengan rubrik.

KRITERIA	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	PERLU PENDAMPINGAN
	(4)	(3)	(2)	(1)
Mendengarkan Teman yang sedang melakukan diskusi tentang sudut	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non	Merespon	Merespon dengan	Sering	Membutuhkan bantuan

<p>verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara) tentang jenis jenis sudut.</p>	<p>da n n menerapkan komunikasi no n verbal dengan n tepat.</p>	<p>n tepat terhadap komunikasi  non verbal yang ditunjukkan teman.</p>	<p>merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.</p>	<p>dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.</p>
<p>Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran) tentang pengertian sudut, mengidentifikasi sudut, jenis sudut, mengukur sudut, dan menyajikan berbagai jenis sudut.</p>	<p>Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.</p>	<p>Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.</p>	<p>Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.</p>	<p>Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.</p>

Catatan : Centang (v) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Total Nilai yang diperoleh Siswa

Penilaian : \_\_\_\_\_ X 100

Total Nilai Maksimal

12

Contoh : \_\_\_\_\_ X 100 = 100

12

#### 4. Evaluasi

Digunakan saat siswa melaksanakan tugas individu

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator soal	Level Kognitif	Bentuk soal	Nomor Soal
	3.2 Menjelaskan organ pernafasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernafasan manusia	Pernapasan manusia	Disajikan gambar system pernafasan manusia  siswa membedakan jenis pernafasan	C3	PG	1,3,4,7,8,9
			Disajikan gambar siswa menentukan urutan sistem Pernapasan	C4	PG	2,5,6,10

## LEMBAR REMEDIAL

Satuan Pendidikan : MI NU Nurul Ulumsukoanyar, Pakel Tulungagung  
Kelas / Semester : V/1  
Tema : 1. Udara bersih bagi kesehatan  
Subtema : 2. Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan  
Pembelajaran : 2  
Nama : .....  
No Absen : .....

---

Lembar kerja:

4. Lihatlah keadaan disekitarmu
5. Buat tabel
6. Tentukan pentingnya udara bersih bagi kesehatan manusia.

No	jawaban	Ket
1		
2		
3		
4		
5		



5. Sikap

Penilaian Sikap spiritual

No	Nama	Aspek yang dinilai											
		Taat beribadah dan berdoa				Syukur				Toleransi			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Achmad Jeevan												
2	Almukminun N.												
3	Amala Sholihatu R.												
4	Hellen Destian H A												
5	Keyza zizi A												
6	M. Alkasta U W												
7	M. Zaki Fahrurrozi												
8	M. Kafa Akbarul K												
9	Nizam Arya S												
10	Putri Nur Fadilah												
11	Revan Arnando												
12	Victoria Bilbina												

Penilaian Sikap Sosial

No	Nama	Aspek yang dinilai											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Achmad Jeevan												
2	Almukminun N.												
3	Amala Sholihatu R.												
4	Hellen Destian H A												
5	Keyza zizi A												
6	M. Alkasta U W												
7	M. Zaki Fahrurrozi												
8	M. Kafa Akbarul K												
9	Nizam Arya S												
10	Putri Nur Fadilah												
11	Revan Arnando												
12	Victoria Bilbina												

Kriteria Penilaian Sikap Sosial dan Spiritual Skala penilaian 1-4 dengan ketentuan

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = perlu bimbingan

Penilaian Keterampilan

Aspek yang dinilai	Baik	Tidak Baik



## Penilaian Pengetahuan

NO	NAMA PESERTADIDIK	BUTIR SOAL										JUMLAH NILAI	KKM	KETUNTASAN		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			T	TT	
1	Achmad Jeevan											5				
2	Almukminun N.															
3	Amala Sholihatu R.															
4	Hellen Destian H A															
5	Keyza zizi A															
6	M. Alkasta U W															
7	M. Zaki Fahrurrozi															
8	M. Kafa Akbarul K															
9	Nizam Arya S															
10	Putri Nur Fadilah															
11	Revan Arnando															
12	Victoria Bilbina															

### Kriteria Penialain

Jawaban benar nilai

1Skor maksimal 10

$$NA = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

*skor maksimal*

### **Predikat :**

A = 90-100

B = 80-89

C = 70-79

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN siklus III

Nama Mahasiswa : KABİYATIN  
No. Peserta/NIM : -  
Sekolah : MI NU Nurul Ulum Sukoanyar Pakel Tulungagung  
Mata Pelajaran : TEMATIK ( PPKn & IPA )  
Materi Pokok : 1. Hak, Kewajiban dan tanggung jawab (PPKn)  
2. Organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia (IPA)Kelas  
/ Semester : V / 1  
Alokasi Waktu : ( 2 x 35 Menit)

### I. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya  
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru  
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.  
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### J. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
PPKn 1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari  2.2 Menunjukkan sikap tanggungjawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari  3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari	1.2.1 Mengikuti kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat  2.2.1 Menjelaskan Makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat  3.2.1. Mengidentifikasi hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga Negara dalam kehidupan sehari-hari  3.2.2. Memberi contoh hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga Negara dalam kehidupan sehari-hari
4.2 Menjalankan hak, kewajiban, dan	4.2.1. Mengikuti pemilihan ketua RT, Ketua

<p>tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>IPA</p> <p>3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia</p> <p>4.2 . Membuat model sederhana organ pernapasan manusia</p>	<p>RW, atau kepala desa, sebagai wujud tanggung jawab sebagai warga masyarakat</p> <p>3.2.1 Menunjukkan Organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia</p> <p>3.2.2. Membandingkan proses pernapasan dada dan pernapasan perut pada sistem pernapasan manusia</p> <p>4.2.1 Membuat bagan cara kerja organ pernapasan hewan dan manusia</p>
--	---

## K. Tujuan Pembelajaran

### PPKN

13. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan mengamati video, siswa dapat Mengidentifikasi hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga Negara dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
14. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru siswa mampu Memberi contoh hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga Negara dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat
15. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa mampu Mengikuti pemilihan ketua RT, Ketua RW, atau kepala desa, sebagai wujud tanggung jawab sebagai warga masyarakat Dengan benar.

### IPA

16. Setelah mempelajari buku paket kelas 5 Tema 2 dan mengamati video, siswa mampu Menunjukkan Organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia dengan tepat
17. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan mempelajari buku paket kelas 5 Tema 2 siswa mampu . Membandingkan proses pernapasan dada dan pernapasan perut pada sistem pernapasan manusia secara rinci
18. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan mengamati video siswa mampu Membuat bagan cara kerja organ pernapasan hewan dan manusia dengan benar

## L. Materi Pembelajaran

Fakta :

- Setiap manusia mempunyai hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
- Organ pernapasan pada manusia



Konsep :

- Hak adalah segala sesuatu yang selayaknya kita terima  
Kewajiban adalah segala sesuatu yang harus kita kerjakan atau kitatunaikan  
Tanggung jawab adalah semua yang kita lakukan dan siap menanggung resikonya
- Bernapas adalah proses menghirup oksigen dan menghembuskan karbondioksida

Prosedur :

- Jenis-jenis tanggung jawab:
  - i. Tanggung jawab terhadap diri sendiri
  - j. Tanggung jawab terhadap keluarga
  - k. Tanggung jawab terhadap masyarakat
  - l. Tanggung jawab terhadap negara
- ✓ Urutan sistem pernapasan pada manusia
  - g. Hidung
  - h. Tenggorokan
  - i. Paru-paru

**F. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : Problem Based Learning

Pendekatan : Saintifik

Metode : Diskusi, tanya jawab, PAIKEM

**Media/Alat/Bahan Pembelajaran**

- ✓ Media manual hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari
- ✓ Slide Power point

**Sumber Belajar :**

- ✓ Buku Pedoman Guru dan Buku Siswa Tema 2 Udara bersih bagi kesehatan Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

## H. Langkah-Langkah Pembelajaran

	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengabsen kehadiran peserta didik</li> <li>• Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh ketua kelas <b>(Religius)</b></li> <li>• Mengaitkan materi pembelajaran yang terdahulu <b>(Apersepsi)</b></li> <li>• peserta didik diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya Cita-cita.<b>(PPK)</b></li> <li>• peserta didik diberi informasi terkait tujuan pembelajaran, topik pembelajaran, dan langkah-langkah proses pembelajaran yang akan ditempuh selama proses pembelajaran dan manfaat apa yang diperoleh <b>(Motivasi)</b></li> </ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p style="text-align: center;"><b>SINTAK PROBLEM BASED LEARNING</b></p> <p style="text-align: center;"><b>A. ORIENTASI PESERTA DIDIK PADA MASALAH</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimak slide power point yang ditayangkan oleh guru tentang hak, kewajiban dan tanggung jawab dan organ pernapasan pada manusia <b>(Mengamati dan Tanggung Jawab)</b></li> <li>• Peserta didik membaca materi ajar tentang hak, kewajiban dan tanggung jawab dan organ pernapasan pada manusia <b>(Mengamati dan Tanggung Jawab)</b></li> </ul>	45 menit

- Peserta didik Menjelaskan hak, kewajiban dan tanggung jawab dan organ pernapasan pada manusia (**Kemandirian dan Ketelitian**)

#### Menanya

- Guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik tentang hak, kewajiban dan tanggung jawab dan organ pernapasan pada manusia (**HOTS dan 4C**)
- Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru. (**Communication**)

### B. MENGORGANISASIKAN PESERTA DIDIK UNTUK BELAJAR

#### Mengkolaborasi

- Peserta didik dibagikan LKPD oleh guru
- Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi tugas pada LKPD (**problem statement dan critical thinking**)
- Peserta didik diminta menyelesaikan LKPD (**data collection, PPK (tanggung jawab) dan creative thinking**)

### C. MEMBIMBING PENYELIDIKAN INDIVIDUAL MAUPUN KELOMPOK

- Guru membimbing peserta didik dalam menyelesaikan penugasan materi hak, kewajiban dan tanggung jawab dan organ pernapasan pada manusia
- Guru membimbing peserta didik dalam

	<p>menyelesaikan penugasan hak, kewajiban dan tanggung jawab dan organ pernapasan pada manusia</p> <p><b>D. MENGEMBANGKAN DAN MENYAJIKAN HASIL KARYA</b></p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil kerja materi hak, kewajiban dan tanggung jawab dan organ pernapasan pada manusia (<b>Communication</b>)</li> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil kerja materi hak, kewajiban dan tanggung jawab dan organ pernapasan pada manusia (<b>Communication</b>)</li> </ul> <p><b>E. MENGANALISIS DAN MENGEVALUASI PROSES PEMECAHAN MASALAH</b></p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dan guru mendiskusikan jawaban hasil penugasan ( <b>collaboration</b> )</li> <li>• Guru dan peserta didik mengoreksi kekeliruan yang mungkin terjadi ( <b>HOTS dan Collaboration</b>)</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• bertanya jawab tentang materi yang telah diberikan</li> <li>• Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar</li> <li>• Melakukan hasil penilaian hasil belajar</li> <li>• Guru memberikan reward untuk Peserta didik yang mendapat penilaian terbaik</li> <li>• Peserta didik diminta mempelajari materi ajar</li> </ul>	<p>15 menit</p>



	<p>pembelajaran selanjutnya untuk dijadikan tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak semua peserta didik berdo'a Bersama-sama (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).</li> </ul>	
--	---	--

## I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

### 1 Teknik Penilaian :

- a Sikap : Observasi
- b Pengetahuan : Tes Tertulis atau Tes Lisan
- c. Keterampilan : Unjuk Kerja /Praktek

### 2 Bentuk Penilaian :

- a Sikap : Observasi
- b Pengetahuan : Soal Pilihan Ganda dan Esai
- c. Keterampilan : Rubrik Presentasi

### 3 Remedial

- a Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
- b Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, atau tutor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes

### 4 Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a Siswa yang mencapai nilai  $KKM \leq x \leq$  Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

- b Siswa yang mencapai nilai  $x >$  Nilai maksimum diberikan materi . melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuantambahan

Mengetahui, Kepala  
Madrasah



Barit Fatkur, M.Pd.

Tulungagung, 12 Oktober 2022  
Guru Kelas 6

A handwritten signature in black ink on a light-colored background.

Kabiya, S.Pd.

Lampiran

**MODUL KELAS 5**  
**TEMA 2 SUB TEMA 1 UDARA BERSIH BAGI**  
**KESEHATAN**

PETA KOMPETENSI DAN TUJUAN PEMBELAJARAN PPKN



Haiii...tujuan yang ingin kita capai dalam pembelajaran kali ini, adalah memahami ben tuktanggung jawab dalam melaksanakan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari.



## MATERI PPKN

### TANGGUNG JAWAB KEWAJIBAN HAK

#### KEGIATAN 1

Mengidentifikasi tanggungjawab, kewajiban dan hak berdasarkan gambar.

#### KEGIATAN 2

Menyebutkan jenis-jenis tanggung jawab beserta contohnya.

#### KEGIATAN 3

Merefleksikan kegiatan pembelajaran.

### KATANYA

3.1

Menentukan pokok pikiran dan kalimat utama dalam teks dan tulis

3

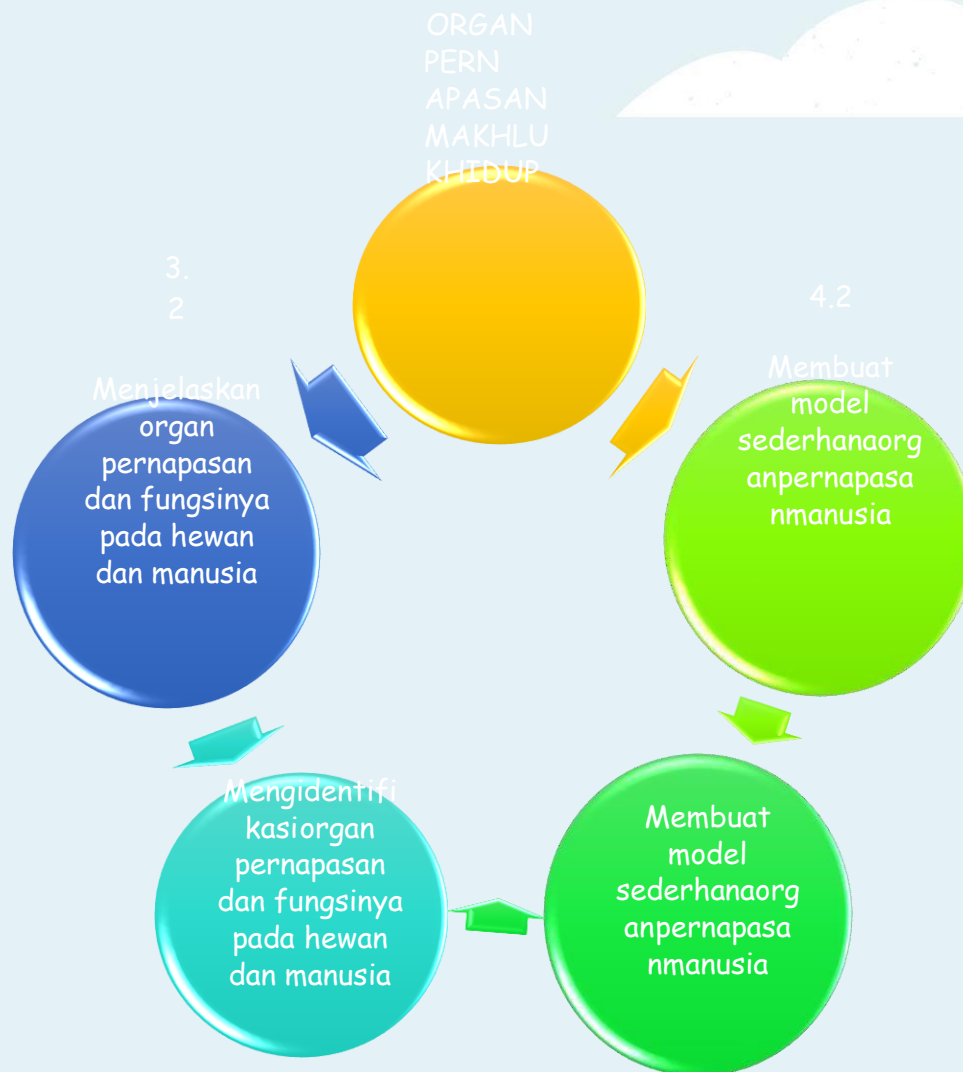
4.1

Menyajikan hasil dan pendapat pribadi dalam bentuk tulisan dan lisan secara lisan, tulisan dan visual.



1

## PETA KOMPETENSI DAN TUJUAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM



### **Tujuan Pembelajaran:**

Setelah melaksanakan pembelajaran mandiri pada unit ini, kamu akan bisa menjaga kesehatan organ pernapasan dengan penuh rasa peduli dan tanggung jawab.





**MATERI ILMU PENGETAHUAN ALAM**

Organ Pernapasan Makhluk Hidup

**KEGIATAN1**

Mengidentifikasi organ pernapasan manusia, penyakit pernapasan, dan cara menjaga organ pernapasan.


**KEGIATAN2**

Mengidentifikasi organ pernapasan hewan.



**KEGIATAN3**

Membuat model organ pernapasan



**PETUNJUK KEGIATAN 1**

Identifikasilah gambar berikut! Mana yang termasuk perilaku bertanggungjawab, hak dan kewajiban.

Tetap fokus dan kerjakan dengan senang hati yaaa!!!

**BERILAH TANDA CHECKLIST UNTUK PERILAKU YANG BERTANGGUNGJAWAB!**



TULISLAH MANA YANG TERMASUK HAK ATAU KEWAJIBAN!

.....

.....

.....



.....



.....



.....



Yuk kita simak!



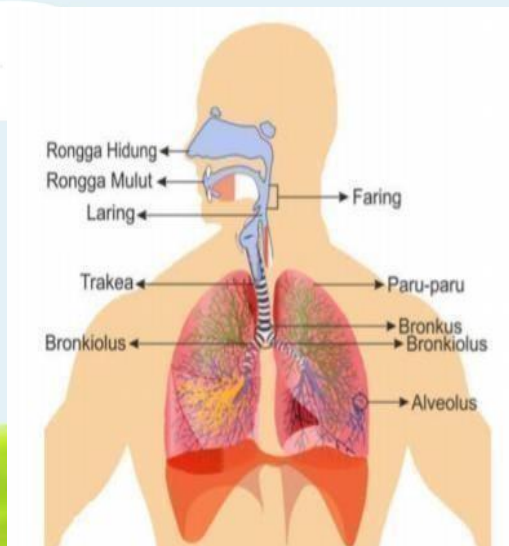
## Sistem Pernapasan Manusia

Alat pernapasan manusia ada empat  
Yang pertama hidung, kedua faring dan laring  
Yang ketiga bronkus atau cabang tenggorok

Yang terakhir menuju paru-paru  
kitaHahhehhahhehhohhehhahhehhoh 2x

## Penyakit yang Menyerang Organ Pernapasan

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....



## Cara Menjaga Organ Pernapasan1

- .....
2. ....
  3. ....
  4. ....
  5. ....



## Fungsi Organ Pernapasan

9. Hidung berfungsi sebagai tempat keluar masuknya udara
10. Faring dan laring menyaring kembali udara kotor yang tidak tersaring oleh rambut hidung
11. Bronkus atau cabang tenggorok berfungsi untuk memastikan udara baik yang masuk ke paru-paru dan mencegah infeksi
12. Di dalam paru-paru terdapat alveolus yang berfungsi sebagai tempat sirkulasi (pertukaran) antara karbon dioksida dan oksigen

Video pernapasan dada dan pernapasan perut  
<https://youtu.be/8Wb6t0SAdeo>

## JENIS-JENIS TANGGUNG JAWAB

### DIRI SENDIRI

Menuntut kesadaran untuk menyeimbangkan antara kewajiban yang harus dilaksanakan dan hak yang diterimanya.

### KELUARGA

Seluruh anggota keluarga saling melindungi satu sama lain dengan tujuan meningkatkan keselamatan dan kesejahteraan keluarga.

### MASYARAKAT

Sebagai makhluk sosial, manusia saling membutuhkan, maka dari itu harus menjaga segala tingkah lakunya dan perbuatan.

### NEGARA

Setiap orang yang tinggal di sebuah negara terikat oleh aturan dan norma yang berlaku di Negara tersebut.



## KEGIATAN2

Menyebutkan contoh jenis-jenis tanggung jawab dengan benar.

1. Tanggung jawab terhadap diri sendiri

.....

2. Tanggung jawab terhadap keluarga

.....

3. Tanggung jawab terhadap masyarakat

.....

4. Tanggung jawab terhadap negara

.....



## Petunjuk Kegiatan Belajar 2

1. Ikuti seluruh petunjuk langkah kegiatan ini!
2. Pada kegiatan ini kamu akan mengenal berbagai organ pernapasan makhluk hidup beserta fungsinya.
3. Setelah itu, kamu akan mencoba untuk membuat model sederhana organ pernapasan manusia sesuai dengan kreativitasmu pada kegiatan 3.
4. Kamu dapat menjaga kesehatan organ pernapasanmu dengan penuh rasa tanggung jawab.

### Mari, Mengenal Organ Pernapasan



#### 1. Manusia



Setiap pagi Euis melakukan peregangan sambil menghirup udara segar di halaman rumah. Perlahan Euis menghirup oksigen kemudian mengembuskan karbon dioksida dan uap air melalui hidungnya. Pernahkah kamu melakukan hal serupa dengan Euis? Ya, tentu setiap saat kita melakukannya bukan? Itulah yang disebut dengan bernapas.

#### 2. Mamalia



Mamalia atau hewan menyusui, memiliki dua jenis, yaitu mamalia darat dan mamalia air. Bagi mamalia darat seperti kuda, kambing, dan lainnya, bernapas dengan organ pernapasan hidung, tenggorokan, dan paru-paru. Sedangkan mamalia air, seperti lumba-lumba, paus, dan pesut, pada hidungnya terdapat katup atau penutup yang akan tertutup saat menyelam dan terbuka saat muncul ke permukaan untuk menghirup ( $O_2$ ) dan mengembuskan karbondioksida ( $CO_2$ ).

### 3. Reptil



Reptil bernapas menggunakan paru-paru. Adapun beberapa hewanyang masuk dalam jenis reptil diantaranya buaya, ular, kadal,biawak, dan cicak. Proses pernapasan pada reptil ini, udaramasuk melalui hidung, setelahnya masuk ke batang tenggorakandan menuju paru-paru. Nah pada paru-paru inilah nanti oksigenakadiserapdansecarabersamaanparu-paruakanmengeluarkankarbon dioksida.

<http://blog.elevania.co.id>

### 4. Aves

Burungbernapasmelaluihidungmelewatisaluranutamapernapasan(trakea). Dari trakea, sebagian udara disimpan pada kantung ataupundi-pundi udara dan sebagiannya lagi menuju paru-paru. Burungmenghirup udara sebanyak-banyaknya saat tidak terbang untukdisimpan di kantung udara tersebut. Hal ini dilakukan karena saat mengepakkan sayapnya,burung tidak menghirup udara.



### 5. Pisces



Ikan bernapas dengan insang. Insang merupakan lembaran-lembarantipis berwarna merah yang selalu berada dalam keadaan lembap.Insangterdapattepatdibelakangronggamulutpadakeduasisikepala ikan. Biasanya insang dilindungi oleh selaput atau rangka yangdisebut tutup insang (operculum). Di balik tutup insang ini terdapatpembuluh darah halus. Pembuluh darah itu dapat menyerap oksigen yang terkandung dalam air dan melepaskan karbon dioksida dari darah.

Insangjugaberfungsi sebagaialatpengeluarangaram-

### 6. Amfibi

Amfibi adalah hewan yang hidup di dua alam. Mereka bisa hidup di air dan di darat. Contoh hewan amfibi yakni kodok, salamander, sesilia,dan katak.

Sebelum menjadi katak dewasa, kecebong bernapas dengan insang. Setelah menjdai katak dewasa, bernapas menggunakan paru-paru. Berbeda lagidengan salamander, setelah dewasa, salamander tidak tumbuh paru-paru.Salamander menggunakan kulitnya untuk bernapas. Hamper seluruh hewan amfibi memiliki kulit yang juga berfungsi sebagai organ pernapasan.



Alat pernapasan serangga berupa trakea, yaitu sistem tabung yang memiliki banyak percabangan didalam tubuh .Percabangan trakea disebut trakeola. Trakea mengedarkan oksigen langsung ke semua sel tubuh danorgan serta menyerap karbon dioksida dari semua sel tubuh untukdibuang. Udara keluar dan masuk trakea melalui pori-pori kecil dipermukaan tubuh serangga yang disebut spirakel.



Setelah kamu mengenal pernapasan hewan, coba tuliskan organ pernapasan hewan pada bagan berikut!



Ayo, mengidentifikasi organ pernapasan hewan!

Sapi

\_\_\_\_\_

Salamander

\_\_\_\_\_

Kadal

\_\_\_\_\_

Merpati

\_\_\_\_\_

Kecoa

\_\_\_\_\_



**Refleksikan kegiatanmu yang mencerminkan pelaksanaan kewajiban dan hak dengan penuh tanggung jawab!**

Kewajiban yang dilaksanakan:

.....  
.....  
.....

Hak yang diterima:

.....  
.....  
.....

Apakah hak dan kewajiban dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab? Ceritakanlah!

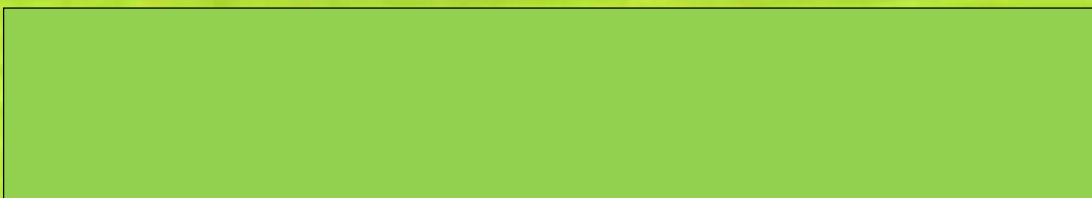
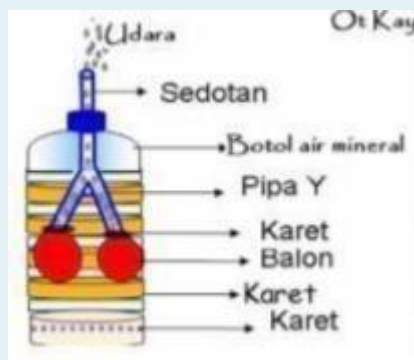
.....  
.....  
.....  
.....





Sekarang, kamu akan membuat model sederhana organ pernapasan hewan atau manusia. Kamu boleh berkreasisesuai keinginanmu. Yuk, ikuti urutan langkah-langkah berikut!

1. Pilihlah makhluk hidup yang kamu inginkan untuk dibuat model pernapasannya.
2. Gunakan berbagai bahan yang mudah kamu temukan disekitarmu.
3. Buatlah model tersebut semirip dan sebagus mungkin menurutmu





## **RANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PPKn**

Satuan Pendidikan	: MI NU Nurul Ulum Skoanyar
Kelas/Semester	: V/I
Tema (Menyesuaikan)	: Udara Bersih Bagi Kesehatan
Sub Tema (Menyesuaikan)	: Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih
Pembelajaran (Menyesuaikan))	: Pembelajaran ke-1
Kompetensi Inti	: KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga KI 3:Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan di sekolah KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan

Kompetensi Dasar

PPKn

3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari

IPA

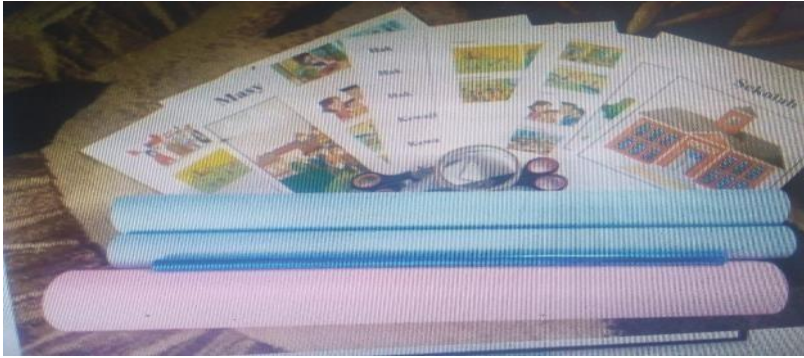
3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia

### **E. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan menggunakan media pembelajaran siswa mampu mengelompokkan jenis-jenis hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat
2. Dengan menggunakan media pembelajaran siswa mampu menunjuk organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia dengan benar

### **F. Langkah-Langkah Pembuatan Media Pembelajaran**

Alat & Bahan



1. Karton
2. Gambar
3. Kertas metalik
4. Origami
5. Lem
6. Gunting
7. Spidol

#### 5. Cara Pembuatan Media

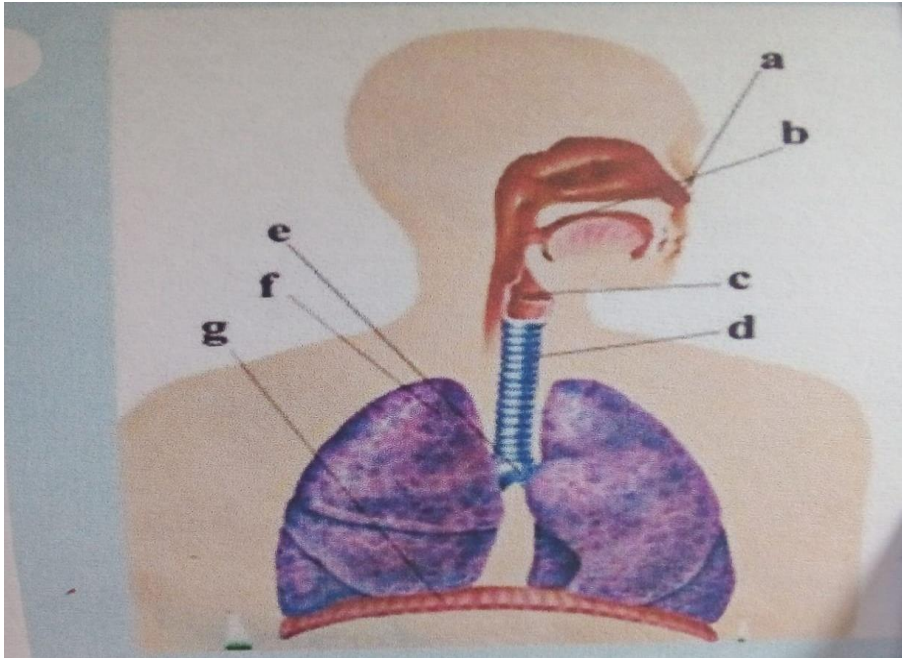
- Potong gambar
- Siapkan karton
- Tempelkan gambar yang sudah dipotong pada karton ke-1 warna pink
- Buat amplop dari kertas metalik sebanyak 6 buah lalu tempelkan pada karton kedua warna biru
- Tuliskan angka pada bagian depan amplop
- Masukkan gambar hak dan kewajiban yang sudah dipotong ke dalam amplop
- Buatlah kartu dari kertas origami sesuai angka pada amplop
- Buatlah hiasa-hiasan
- Tempelkan hiasan pada media untuk memperindah media pembelajaran
- Media pembelajaran siap digunakan



#### 6. Cara Penggunaan Media

- Karton ke-1 media pertanyaan
- Karton kedua media jawaban
- Siswa mengambil kartu dari karton ke-1 dan memasukkan ke karton 2 yang sesuai dengan gambar kartu.
- Tugas siswa menuliskan kegiatan hak dan kewajiban di rumah, sekolah dan di masyarakat

Media manual untuk IPA



Cara penggunaan media:

- Siswa mengamati gambar
- Siswa menyebutkan nama organ pernapasan sesuai huruf
- Siswa menyebutkan fungsi organ tersebut.

MEDIA PPT MENGGUNAKAN LINK

<https://youtu.be/9o8X0AHCQmU>

<https://youtu.be/8Wb6t0SAdeo>

**Lembar Kerja Peserta Didik ( LKPD )**

Satuan Pendidikan : MI NU Nurul Ulum Sukoanyar, Pakel, Tulungagung Kelas /

Semester : V / 1

Tema : 1. Udara bersih bagi kesehatan

Sub Tema : 2 . Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan

Pembelajaran : Ke-5

Muatan Pelajaran : PPkn, IPA

Nama Kelompok : .....

Anggota Kelompok :  
1. ....  
2. ....  
3. ....  
4. ....  
5. ....

**A. JUDUL KEGIATAN**  
**Udara bersih bagi kesehatan**

**PETUNJUK PEMBELAJARAN**

- a. Simaklah penjelasan guru tentang sistem pernapasan manusia
- b. Amatilah gambar sistem pernapasan dibawah ini
- c. Jelaskan proses pernapasan manusia dengan jelas

**KEGIATAN SISWA AKTIF**

Kegiatan 1

Petunjuk Kegiatan

- a. Amatilah gambar dibawah ini
- B. Jelaskan proses yang terjadi dari gambar tersebut, yakni pernapasan dada dan pernapasan perut



## Kegiatan 2

Petunjuk Kegiatan

- e. Amatilah gambar dibawah ini
- f. Jelaskan hak dan kewajiban semua anggota keluarga yang kamu ketahui



Jawaban

### Kegiatan 3

Tabel Soal

Jelaskan secara sederhana proses

No	Jenis Pernapasan	Penjelasan	Ket
1	<b>Pernapasan Dada</b>		
2	<b>Pernapasan Perut</b>		

Paraf OrangTua	Paraf Guru

Lampiran 4 (Soal Evaluasi)

SOAL LATIHAN PENGETAHUAN			
<b>KELAS</b>	<b>: 5</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>:</b>
<b>TEMA</b>	<b>: 2</b>	<b>Nilai</b>	<b>:</b>
<b>SUBTEMA</b>	<b>: 2</b>		

**A. Soal 1**

**Kerjakan soal-soal berikut ini !**

1. Apa saja faktor-faktor penyebab gangguan pernapasan?
2. Apa penyebab penyakit asma?
3. Sebutkan jenis pernapasan pada manusia!
4. Mengapa perlu diadakan kerja bakti?
5. Apa hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat?
6. Sebutkan contoh penggunaan kata apa dan bagaimana dengan benar!
7. Tuliskan contoh gangguan pada sistem pernapasan manusia!
8. Bagaimana cara mengambil keputusan bersama dengan masyarakat?
9. Apa saja nilai yang mendasar dalam mengambil keputusan?
10. Apa yang dimaksud dengan bebas dalam mengungkapkan pendapat?

**Kunci Jawaban**

**A. Soal 1**

1. Faktor-faktor penyebab gangguan pernapasan :
  - Faktor fisik yaitu adanya kelainan pada organ pernapasan dapat menyebabkan gangguan pernapasan.
  - Faktor penyakit yaitu banyak penyakit menyebabkan gangguan pada pernapasan.

- Faktor lingkungan yaitu lingkungan yang kotor, asap kendaraan, asap pabrik, dan asap rokok mencemari udara.
2. Asma merupakan penyakit penyumbatan saluran pernapasan yang disebabkan oleh alergi. Pencetus alergi misalnya udara dingin, rambut, bulu, kotoran, debu, atau tekanan psikologis.
  3. Pernapasan Dada dan Pernapasan Perut
  4. Karena dengan diadakan kerja bakti maka tidak ada sampah yang berserakan di jalan dan bau busuk. Pemandangan disekitar akan menjadi lebih bersih dan indah. Udara menjadi lebih segar dan sejuk.
  5. Hak warga masyarakat adalah sesuatu yang mutlak menjadi milik seseorang yang berkedudukan sebagai warga masyarakat. Dan kewajiban warga masyarakat adalah sesuatu yang harus dilakukan seseorang sebagai warga masyarakat dengan penuh rasa tanggung jawab.
  6. Kebijakan Guru
  7. Contoh gangguan pada sistem pernapasan manusia : Emfisema, Asma, Kanker paru- paru, Tuberkulosis (TBC), Bronkitis, dan Influenza (flu).
  8. Keputusan bersama haruslah mewakili kepentingan seluruh anggota atau seluruh peserta rapat. Keputusan bersama juga merupakan keputusan yang harus dilaksanakan dengan rasa penuh tanggung jawab. keputusan bersama harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh semua peserta rapat tanpa terkecuali dan membeda-bedakan. tidak boleh memaksakan kehendak dan tidak boleh hanya menguntungkan satu pihak, tetapi semua pihak haruslah merasa diuntungkan.
  9. Nilai yang mendasar dalam mengambil keputusan adalah :
    - Nilai Kebersamaan.
    - Nilai Kebebasan Mengemukakan Pendapat.
    - Nilai Menghargai Pendapat Orang Lain.
    - Nilai Jiwa Besar Serta Lapang Dada Melaksanakan Hasil Keputusan Dengan Rasa Penuh Tanggung Jawab.
  10. Bebas artinya tidak mendapat paksaan dari orang lain, semua peserta rapat boleh mengutarakan pendapatnya. Pendapat yang diberikan harus logis dan masuk di akal, tidak menimbulkan perpecahan, sesuai dengan norma, dan tidak menyinggung perasaan orang lain.



Lampiran 5 Penilaian

**5. Diskusi**

Saat berdiskusi, siswa dinilai dengan rubrik.

KRITERIA	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	PERLU PENDAMPINGAN
	(4)	(3)	(2)	(1)
Mendengarkan Teman yang sedang melakukan diskusi tentang sudut	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara) tentang jenis jenis sudut.	Merespondan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespondan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespondan yang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran) tentang pengertian sudut, mengidentifikasi sudut, jenis sudut, mengukur sudut, dan menyajikan berbagai jenis sudut.	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespondan yang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Catatan : Centang (v) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Total Nilai yang diperoleh Siswa

Penilaian : \_\_\_\_\_ X 100

Total Nilai Maksimal

12

Contoh : \_\_\_\_\_ X 100 = 100

12

## 6. Evaluasi

Digunakan saat siswa melaksanakan tugas individu

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator soal	Level Kognitif	Bentuk soal	Nomor Soal
	3.2 Menjelaskan organ pernafasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernafasan manusia	Pernapasan manusia	Disajikan gambar system pernafasan manusia  siswa membedakan jenis pernafasan	C3	PG	1,3,4,7,8,9
			Disajikan gambar siswa menentukan urutan sistem Pernapasan	C4	PG	2,5,6,10

## LEMBAR REMEDIAL

Satuan Pendidikan : MI NU Nurul Ulumsukoanyar, Pakel Tulungagung  
Kelas / Semester : V/1  
Tema : 1. Udara bersih bagi kesehatan  
Subtema : 2. Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan  
Pembelajaran : 2  
Nama : .....  
No Absen : .....

---

Lembar kerja:

7. Lihatlah keadaan disekitarmu
8. Buat tabel
9. Tentukan pentingnya udara bersih bagi kesehatan manusia.

No	jawaban	Ket
1		
2		
3		
4		
5		



6. Sikap

Penilaian Sikap spiritual

No	Nama	Aspek yang dinilai											
		Taat beribadah dan berdoa				Syukur				Toleransi			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Achmad Jeevan												
2	Almukminun N.												
3	Amala Sholihatu R.												
4	Hellen Destian H A												
5	Keyza zizi A												
6	M. Alkasta U W												
7	M. Zaki Fahrurrozi												
8	M. Kafa Akbarul K												
9	Nizam Arya S												
10	Putri Nur Fadilah												
11	Revan Arnando												
12	Victoria Bilbina												

Penilaian Sikap Sosial

No	Nama	Aspek yang dinilai											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Achmad Jeevan												
2	Almukminun N.												
3	Amala Sholihatu R.												
4	Hellen Destian H A												
5	Keyza zizi A												
6	M. Alkasta U W												
7	M. Zaki Fahrurrozi												
8	M. Kafa Akbarul K												
9	Nizam Arya S												
10	Putri Nur Fadilah												
11	Revan Arnando												
12	Victoria Bilbina												

Kriteria Penilaian Sikap Sosial dan Spiritual Skalapenilaian 1-4 dengan ketentuan

4 = sangat baik  
3 = baik

2 = cukup

1 = perlu bimbingan

Penilaian Keterampilan

Aspek yang dinilai	Baik	Tidak Baik

Penilaian Pengetahuan





# MI NU NURUL ULUM SUKOANYAR

NSM : 111235040106 NPSN : 69894647

DSN. KRAJAN, DS. SUKOANYAR, PAKEL, TULUNGAGUNG 66273

TAHUN PELAJARAN 2020/2021

## SURAT KETERANGAN

Nomor : MI.NU/Pend.002/062/X/2022

Yang bertandatangan dibawah ini kepala MI NU Nurul Ulum Sukoanyar menerangkan bahwa :

Nama : KABİYATIN  
NIP : -  
Pangkat/Gol. : -  
Mata pelajaran : Guru Kelas V

Nama tersebut di atas benar telah melaksanakan Seminar **PTK** bertempat di MI NU Nurul Ulum Sukoanyar kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung Propinsi Jawa Timur, dengan judul PTK: Upaya peningkatan hasil belajar IPA melalui Pembelajaran kooperatif Learning siswa kelas V MI NU Nurul Ulum Sukoanyar Pakel Tulungagung (PTK Kelas V MI NU Nurul Ulum Sukoanyar kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung)

Penelitian dilaksanakan di kelas V tahun pelajaran 2022-2023 dari bulan September sampai dengan Bulan Oktober 2022 dengan tidak mengganggu tugas pokok.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tulungagung, 19 Oktober 2022

Kepala Sekolah



**Baris Fakhur Rosadi, M.Pd.**

NIP





# MI NU NURUL ULUM SUKOANYAR

NSM : 111235040106 NPSN : 69894647

DSN. KRAJAN, DS. SUKOANYAR, PAKEL, TULUNGAGUNG 66273

TAHUN PELAJARAN 2020/2021

## DAFTAR HADIR SEMINAR PTK

Hari : Rabu  
Tanggal : 19 Oktober 2022

No.	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Barit Fatkur R,M.Pd.		Kepala Madrasah
2	Zulfia Wahidatul Umami,S.Pd		Guru
3	Kabiyatin,S.Pd		Guru/ peneliti
4	Canadian Vita Fatimah,M.Pd		Guru
5	Siti Erna wati,S.Pd		Guru
6	Dian Arista,S.Pd		Guru
7	Siti Patimah,S.Pd		Guru

Kepala Sekolah  
  
  
**Barit Fatkur R.,M.Pd.I.**  
NIP.

FOTO DOKUMEN SAAT PUBLIKASI ILMIAH

FOTO DOKUMEN SAAT PUBLIKASI ILMIAH

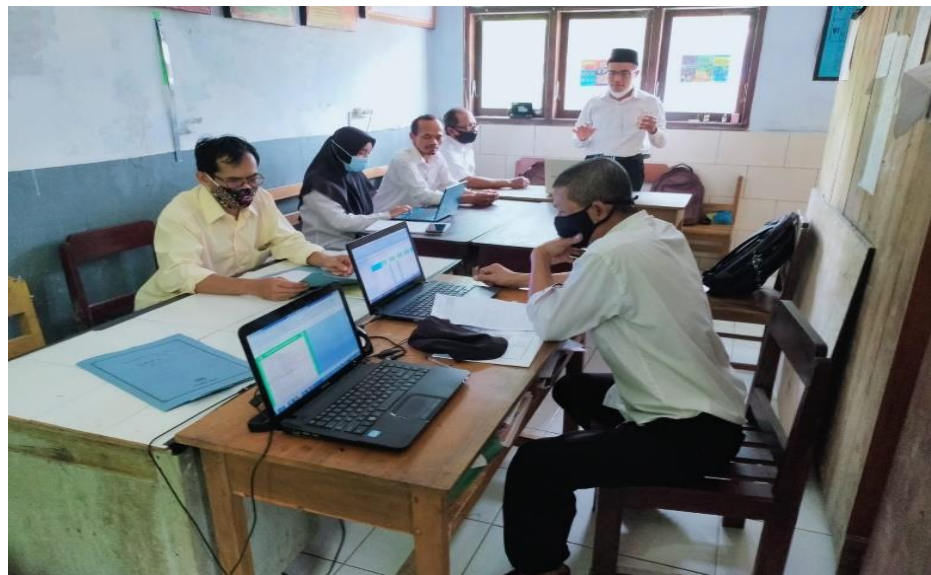




FOTO SAAT KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

